

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. INDOFOOD  
CBP SUKSES MAKMUR TBK TAHUN 2020-2023**



OLEH

**AFRAH RAMADHANI**  
**NIM : 2020203861211030**

**PAREPARE**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. INDOFOOD  
CBP SUKSES MAKMUR TBK TAHUN 2020-2023**



**OLEH**

**AFRAH RAMADHANI  
NIM. 2020203861211030**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
(S.E.) pada program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

### PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2020-2023

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2020-2023

Nama Mahasiswa : Afrah Ramadhani

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203861211030

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B.791/In.39/FEBI.04/PP.00/9/2/2024

Tanggal Kelulusan : 30 Juli 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji

Darwis, S.E., M.Si (Ketua)

Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. (Anggota)

Nur Hishaly GH., M.M. (Anggota)

Mengetahui:

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP.197102082001122002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. Atas berkat Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah pada beliau Nabi Muhammad saw, beserta keluarga dan sahabatnya yang senantiasa kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir.

Rasa syukur dan bahagia yang tiada hentinya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibuku tercinta Hj. Maryam dan Ayah tersayang Umar Saif, serta saudara(i)ku yang tercinta Adnin Rizqah, Ahmad Reza, dan Abdur Raziq yang selalu memberikan semangat, nasehat dan doa untuk membantu penulis menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak khususnya dosen pembimbing. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Darwis, S.E., M.Si. Atas segala bimbingan dan bantuannya dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekera keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas



Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa (i) IAIN Parepare.

3. Ibu Dr. Nurfadhilah, S.E., M.M. sebagai Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi Prodi Manajemen Keuangan Syariah
4. Bapak Nur Hishaly GH, M.M. selaku Penasehat Akademik penulis selama 8 semester ini memberikan arahnya sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama di IAIN Parepare.
6. Bapak, Ibu, dan Kakak Staf admin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang Telah membantu dan memberikan dukungan penulis selama studi di IAIN Parepare.
7. Pihak Bursa Efek Indonesia cabang Makassar beserta staffnya yang telah membantu dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
8. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staffnya yang telah memberikan izin untuk melakukan penulisan.
9. Untuk teman-temankuku tersayang St. Nurul Fadillah, Aisya, Nurfadillah Qofifah, Yunita Sari, Rafida Mahmud, Nurul Fadillah yang telah menemani penulis melewati segala proses ini. Penulis sangat bahagia dan bersyukur dapat mengenal kalian semoga kedepannya kita tetap berteman meskipun dunia perkuliahan kita telah usai. Semangat untuk mencapai kesuksesan teman-teman semuanya.

10. Terima kasih untuk diri sendiri yang telah bertahan dan kuat hingga detik ini dan tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi ini, yang selalu sabar dan Qadarullah ketika dihadapkan dengan permasalahan.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara moral maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebaikan sebagai amal jariyah dan memberikan Rahmat dan Pahala-Nya.

Akhirnya penulis meyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruksi demi kesempurnaan skripsi ini, karena Penulis meyakini bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna akan tetapi besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Parepare 8 Juli 2024

Penulis,

:  :

Afrah Ramadhani

NIM:2020203861211030

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Afrah Ramadhani

Nim : 2020203861211030

Tempat/tg. Lahir : Parepare, 22 November 2001

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2020-2023

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Parepare 8 Juli 2024



Afrah Ramadhani

NIM:2020203861211030

## ABSTRAK

Afrah Ramadhani *Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2020-2023.* (Dibimbing oleh Darwis)

Berdirinya sebuah perusahaan tidak terlepas dari sebuah tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Dalam jangka pendek, perusahaan bertujuan memaksimalkan laba, sedangkan jangka panjang bertujuan untuk meningkatkan nilai Perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap nilai perusahaan, untuk menganalisis pengaruh Rasio Likuiditas terhadap nilai perusahaan, dan untuk menganalisis secara bersama-sama pengaruh Rasio Profitabilitas dan Likuiditas terhadap nilai perusahaan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2020-2023.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif dan jenis penelitian Lapangan (*Field Research*). Penelitian ini menggunakan rasio keuangan yaitu ROA, ROE serta CR. Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan 4 tahun terakhir PT. Indofood CBP Sukses Makmur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil uji parsial atau uji T, Return on Asset (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap Price Book Value (PBV), ditunjukkan oleh nilai thitung sebesar 5.428 yang lebih besar dari ttabel sebesar 2.179, dengan nilai Sig t sebesar 0.000 yang jauh di bawah 0.05. Return on Equity (ROE) juga signifikan terhadap PBV dengan nilai thitung  $-4.917 < -2.179$  dan nilai Sig t  $0.000 < 0.05$ . Sebaliknya, Current Ratio (CR) tidak signifikan terhadap PBV dengan nilai thitung  $-1.175$  dan Sig t  $0.263 > 0.05$ . Untuk uji simultan atau uji F menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap PBV dengan nilai Fhitung  $10.464 > Ftabel 3.4903$  dan nilai Sig f  $0.001 < 0.05$ .

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Nilai Perusahaan

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	10
B. Tinjauan Teori.....	16

1. Kinerja Keuangan.....	16
2. Rasio Keuangan.....	19
3. Nilai Perusahaan.....	29
C. Kerangka Pikir.....	34
D. Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel.....	38
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolaan Data.....	38
E. Defenisi Operasional Variabel.....	39
F. Instrumen Penelitian.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	47
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	52
C. Pembahasan Hasil Pengujian.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	80
BIODATA PENULIS.....	128

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Return on Assets PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2019-2023	5
1.2	Return on Equity PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2019-2023	6
1.3	Current Ratio PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 2019-2023	6
3.1	Durnin Watson	46
4.1	Laporan Keuangan Menggunakan Return on Asset (ROA) Tahun 2020-2023	52
4.2	Laporan Keuangan Menggunakan Return on Equity (ROE) Tahun 2020-2023	53
4.3	Laporan Keuangan Menggunakan Current Ratio (CR) Tahun 2020-2023	54
4.4	Laporan Keuangan Menggunakan Price Book Value (PBV) Tahun 2020-2023	55
4.5	Pengujian Statistik Deskriptif	56
4.6	Uji Normalitas	58
4.7	Uji Multikolonieritas	58
4.8	Uji Autokorelasi	59
4.9	Uji Heterokedastisitas	60
4.10	Uji Chi Square	61
4.11	Uji Rank Spearman	62

4.12	Uji Regresi Linear Berganda	63
4.13	Uji Parsial (T)	65
4.14	Uji Sumultan (F)	67
4.15	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )	68





## DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka pikir	37



**DAFTAR LAMPIRAN**

NO Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Profil Perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	86
2	Laporan Keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2019 2023	87
3	Closing Price PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2019-2023	118
4	Output SPSS	123
5	Surat Permohonan Izin Penelitian	129
6	Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal	131
7	Surat Persetujuan Izin Penelitian di Bursa Efek Indonesia	132
8	Biodata Penulis	133

## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Daftar huruf Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama	Simbol	Nama
ا	<i>Alif</i>	tidak Dilambangkan	tidak Dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ž	Zet (dengan titik di atas)

ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ta</i>	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>'Ain</i>	'	Apostrofterbalik
غ	<i>Ga</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka

ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ham</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf	Nama
1	<i>Fathah</i>	A	A
↓	<i>Kasrah</i>	I	I
1	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	<i>fathah dan yá'</i>	A	a dan i
وَـ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *ḥaula*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ   اِ	<i>fathah dan alif dan yá'</i>	Ā	a dan garis di atas
حِـ	<i>Kasrah dan yá'</i>	î	i dan garis di atas
وُـ	<i>Dammah dan wau</i>	û	u dan garis di atas

			atas
--	--	--	------

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramās*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### 4. Tā' Marbutah

Transliterasi untuk tā' marbutah ada dua, yaitu:

1. *tā' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].
2. *tāmarbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tāmarbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tāmarbūtah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. Syaddah (*Tasydid*)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمَ : *nu'ima*

عَضُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ى), (maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi (i)).

عَلِيٍّ : *'Ali* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arabi* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).



Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفلسفة : *al-falsafah*

البلادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (") hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَامُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

## 8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah

atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata Al-Qur'an (dari *Qur'an*), *Sunnah*, *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian kosa kata Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi zilāl al-qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

### 9. Lafz al-jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينًا اللّٰه : *dīnullah*

بِا اللّٰه : *billah*

Adapun ta' marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ : *hum fī rahmatillāh*

### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*A/-*). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

*Al-Gazali*

*Al-Munqiz min al-Dalal*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh :

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)  
 Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	: <i>subhānahū wa ta'āla</i>
saw.	: <i>ṣhallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	: <i>'alaihi al-sallām</i>
H	: Hijrah
M	: Masehi
SM	: Sebelum Masehi
l.	: Lahir tahun (untuk tahun yang masih hidup saja)
w.	: Wafat tahun
QS ..../:....: 4	: QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	: Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحه
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه و سلم
ط	=	طبعة

دن = بدون ناشر

الخ = إلى اخرها اهره

ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referens perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis. Terjemahan (oleh).
- Terj. : Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama pengarangnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Berdirinya sebuah perusahaan tidak terlepas dari sebuah tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Dalam jangka pendek, perusahaan bertujuan memaksimalkan laba, sedangkan jangka panjang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan nilai yang menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola manajemen yang tercermin dari kemurnian serta kemakmuran pemegang saham dan harga pasar perusahaan.<sup>1</sup> Persaingan industri manufaktur di Indonesia sangat kuat yang menyebabkan ketegangan dan persaingan ketat dan setiap perusahaan harus lebih efisien menjaga eksistensi dan efektifitas perusahaan pada masa sekarang dan masa depan.<sup>2</sup>

Bagi perusahaan, nilai perusahaan yang baik tentu akan menjadi daya tarik tersendiri bagi para calon investor untuk memulai dan mengembangkan bisnis pada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang baik ini dipengaruhi oleh kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan tersebut.<sup>3</sup> Keuangan yang baik tentu menggambarkan kondisi kinerja perusahaan yang

---

<sup>1</sup> Fardelia Safira dan Tituk Diah Widajantie, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019)", *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 14 No. 1, (2021), h. 103.

<sup>2</sup> Ali Mahmuda, *Sistem informasi Akuntansi Perusahaan* (Jakarta: PT. Grasindo Anggota Ikapi, 2005), h. 307

<sup>3</sup> Tunggul Priyatama, "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)", *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12, no. 01 2021: hal. 100



baik pula sehingga diharapkan dapat meningkatkan nilai Perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi akan menjadi lebih menarik di mata investor sehingga investor merasa lebih yakin dalam melakukan investasi pada perusahaan yang dinilai baik.

Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu para pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.<sup>4</sup> Informasi tentang hasil yang telah dicapai oleh sebuah perusahaan dapat diketahui langsung pada laporan keuangan yang merupakan sumber informasi yang penting bagi suatu perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah profitabilitas, dan likuiditas. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari dana yang tertanam dalam total aset. Berbeda dengan likuiditas, tingginya likuiditas akan menggambarkan investasi yang dilakukan beresiko karena mencerminkan kemampuan perusahaan membayar kewajibannya.<sup>5</sup>

Analisis rasio keuangan yang biasa digunakan untuk mengukur laba (profit) suatu perusahaan yaitu dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas. Analisis rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya

---

<sup>4</sup> Munawir S, " Analisa Laporan Keuangan ". (Jakarta: Liberty, 1995), h.31.

<sup>5</sup> Suryanti, Desy, Lita Permata Sari, and Triska Dewi Pramatasari. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur* Vol.2 No. 11, (2023),

dengan pendapatan, asset, maupun modal sendiri. Dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas dapat diketahui bagaimana perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun. Karena, laba perusahaan yang tinggi belum tentu menunjukkan profitabilitas yang tinggi, akan tetapi profitabilitas yang tinggi sudah dipastikan bahwa laba yang dihasilkan pun tinggi.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Salah satu skala pengukuran rasio profitabilitas adalah Return On Assets (ROA). Return on Assets adalah skala pengukuran kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut.<sup>6</sup> Tujuannya agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja keuangan manajemen.

Rasio likuiditas erat kaitannya dengan pencapaian laba perusahaan. Dimana seringkali perusahaan tidak mampu untuk membayar seluruh utang (kewajibannya) yang sudah jatuh tempo pada saat ditagih. Penyebab ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya tersebut akibat kelalaian manajemen perusahaan dalam menjalankan usahanya. Kemudian, sebab lainnya adalah sebelumnya pihak manajemen tidak menghitung rasio keuangan yang diberikan sehingga tidak mengetahui bahwa sebenarnya kondisi perusahaan sudah dalam keadaan tidak mampu lagi karena nilai

---

<sup>6</sup> Hery. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Ketiga* ( Jakarta, PT. Grasindo, 2018) h. 193

utangnya lebih tinggi dari harta lancarnya.

Current Ratio atau rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dalam artian lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar.

Untuk dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan finansial suatu perusahaan, perlu mengadakan analisis atau interpretasi terhadap data finansial dari perusahaan bersangkutan dimana data finansial itu tercermin di dalam laporan keuangan. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) adalah salah satu perusahaan terbesar di Indonesia dalam industri makanan dan minuman.<sup>7</sup> ICBP dikenal sebagai pemimpin pasar dalam sub sektor ini karena berbagai faktor yang mendukung posisinya. Pertama, ICBP memiliki berbagai lini produk yang luas, termasuk mi instan, makanan ringan, minuman, produk susu, makanan bayi, dan bumbu masak. Produk-produk ini dikenal luas oleh konsumen Indonesia dan memiliki pangsa pasar yang signifikan. Kedua, ICBP, melalui merek Indomie, mendominasi pasar mi instan di Indonesia. Indomie adalah salah satu merek mi instan paling terkenal dan populer, tidak hanya di Indonesia tetapi juga di pasar internasional. Ketiga, ICBP memiliki jaringan distribusi yang sangat luas, yang memungkinkan produk-produknya tersedia di seluruh Indonesia, dari perkotaan hingga pedesaan. Ini memastikan penetrasi pasar yang mendalam dan aksesibilitas

---

<sup>7</sup> PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, *Laporan Tahunan, 2020*

produk yang tinggi. Keempat, ICBP menunjukkan kinerja keuangan yang kuat, dengan pendapatan dan laba yang terus meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki strategi bisnis yang efektif dan mampu mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar.

PT. Indofood CBP Sukses Makmur juga sering menerima penghargaan dari berbagai lembaga dan organisasi yang mengakui keunggulannya dalam inovasi produk, kualitas, dan kinerja pasar. Bukti-bukti yang mendukung posisi ICBP sebagai pemimpin pasar dapat ditemukan dalam laporan keuangan tahunan perusahaan, yang sering kali menyatakan posisinya sebagai pemimpin pasar dalam berbagai kategori produk makanan dan minuman.

Profitabilitas perusahaan mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi dengan modal kerja yang memadai dan di dukung dengan peningkatan volume penjualan maka profitabilitas perusahaan pun akan meningkat karena disadari betul betapa pentingnya arti keuntungan bagi masa depan perusahaan. Likuiditas dapat menunjukan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban saat ditagih. Profitabilitas dapat menunjukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Tabel 1. Return on Assets PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2020-2023<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. "Annual Report." Jakarta. <https://www.indofoodcbp.com/investor-relation/annual-report>

Tahun	Return On Assets
2020	10,4%
2021	7,1%
2022	4,9%
2023	7,2%

Sumber Data : PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Pada tahun 2019 ROA meningkat sebesar 0,6% menjadi 14,7%. Pada tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 4,3 menjadi 10,4% dan pada tahun 2021 mengalami penurunan kembali menjadi 7,1%. Pada tahun 2022 kembali terjadi penurunan sebesar 2,2% menjadi 4,9% . Pada tahun 2023 kembali terjadi peningkatan sebesar 2,3% menjadi 7,2%

Tabel 2. Return on Equity PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2020-2023<sup>9</sup>

Tahun	Return on Equity
2020	19,3%
2021	15,0%
2022	10,2%
2023	14,2%

Sumber Data : PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Pada Tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 2,4% menjadi 19,3%, pada tahun 2021 kembali terjadi penurunan sebesar 4,3% menjadi 15,0%, pada tahun 2022 terjadi lagi penurunan sebesar 4,8% menjadi 10,2 %, pada tahun 2023 kembali terjadi peningkatan pada ROE sebesar 4,0% menjadi 14,2 %

Tabel 3. Current Ratio PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 2020-2023<sup>10</sup>

Tahun	Current Ratio
-------	---------------

<sup>9</sup> PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk "Annual Report." Jakarta. <https://www.indofoodcbp.com/investor-relation/annual-report>

<sup>10</sup> PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. "Annual Report." Jakarta. <https://www.indofoodcbp.com/investor-relation/annual-report>

2020	2,26
2021	1,80
2022	3,10
2023	3,51

Sumber Data : PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat terjadinya perubahan yang signifikan pada rasio keuangan. Pada Current Ratio terjadi fluktuasi pada setiap tahunnya, dimana pada tahun 2019 terjadi peningkatan sebesar 0,59 menjadi 2,54. Pada tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 0,28 menjadi 2,26. Tahun 2021 kembali menurun menjadi 1,80 dan pada tahun 2022 kembali terjadi peningkatan menjadi 3,10. Pada tahun 2023 kembali terjadi peningkatan sebesar 0,41 menjadi 3,51.

Berdasarkan dari uraian di atas dapat diketahui bahwa dari tahun 2019 sampai tahun 2023 rasio profitabilitas, dan rasio likuiditas mengalami naik turun dari tahun ke tahun. Kondisi perusahaan inilah yang menarik untuk diteliti. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel ROA, ROE, dan CR terhadap nilai Perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dengan Judul "Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2020-2023"

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian di atas, maka rumusan masalah yang dikaji dan dianalisis oleh penulis yaitu:

1. Apakah Return on Asset (ROA) berpengaruh terhadap Price Book Value (PBV) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2020-2023?
2. Apakah Return on Equity (ROE) berpengaruh terhadap Price Book Value (PBV) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2020-2023?
3. Apakah Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap Price Book Value (PBV) pada PT. Indofood C BP Sukses Makmur Tbk tahun 2020-2023?
4. Apakah Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR) berpengaruh secara bersama-sama terhadap Price Book Value (PBV) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2019-2023?

#### **A. Tujuan Penelitian**

Jika melihat dari rumusan masalah yang sudah dipaparkan oleh penulis di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap PBV pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2020-2023
2. Untuk menganalisis pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap Price Book Value (PBV) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2020-2023
3. Untuk menganalisis pengaruh Current Ratio terhadap Price Book Value (PBV) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2020-2023
4. Untuk menganalisis secara bersama-sama pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Current Ratio (CR) terhadap Price Book Value (PBV) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2020-2023

#### **C. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini ada dua yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktisi. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Menganalisis pengaruh rasio profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hal ini diharapkan supaya penelitian ini bisa dijadikan sebagai salah satu referensi bagi akademisi dan masyarakat yang mencari topik yang kata kuncinya sesuai dengan judul yang diangkat oleh penulis
- b. Mendeskripsikan pengaruh rasio profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menghubungkan teori-teori yang relevan dan diambil oleh penulis yang berkaitan dengan manajemen keuangan dalam hal ini rasio profitabilitas dan likuiditas serta Nilai Perusahaan.

2. Kegunaan Praktis

a. Kegunaan Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan pemahaman penulis yang terkait dengan bidang manajemen keuangan terkait rasio profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dan juga penelitian ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh penulis untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada program studi yang ditempuh yaitu manajemen keuangan syariah. Penelitian ini juga dapat menjadi bekal dan



pengalaman bagi penulis untuk penelitian kedepannya yang akan dilakukan.

b. Kegunaan Bagi Industri

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan untuk PT. Indofood CBP Sukses Makmur yang diteliti oleh penulis dalam mengelola perusahaannya terkhusus yang terkait rasio profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan agar para calon investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaannya.

c. Kegunaan Bagi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan juga menambah referensi bagi peneliti yang akan meneliti dengan topik yang sama di masa depan dalam melakukan pengembangan penelitian yang membahas topik terkait yang diteliti oleh penulis dan member ikan tambahan sebuah penelitian yang berkaitan dengan manajemen keuangan khususnya terkait dengan rasio profitabilitas dan likuiditas serta nilai perusahaan bagi institut tempat peneliti menuntut ilmu.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Berdasarkan dari penelusuran penulis, terdapat beberapa skripsi atau penelitian yang sudah membahas mengenai rasio kinerja keuangan. Adapun penelitian terdahulu yang terkait Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut :

Penelitian relevan pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yanuar Lazuardi dkk, dengan judul *Analisis Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Aktivitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.*<sup>11</sup> Tujuan penelitian ini untuk melakukan analisis kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. dari 2019-2020, dengan menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas. Adapun metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder melalui pengujian validitas dan realibilitas. Hasil Penelitian ini adalah Return On Aset tahun 2019 mempunyai nilai lebih baik yaitu 6 dibandingkan tahun 2020, dan ROE tahun 2019 mempunyai nilai lebih baik sebesar 12 dibanding tahun 2020.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang akan dilakukan

---

<sup>11</sup> Yanuar Lazuardi, dkk "Analisis Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Aktivitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk" Jurnal Pendidikan dan Ilmu Akuntansi Vol. 6, No. 1 (2022) h. 40-45

oleh peneliti yaitu terletak pada objek penelitian yaitu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan pada Rasionya yaitu rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Adapun perbedaan penelitian yang telah dilakukan peneliti terdahulu dan yang dilakukan oleh penulis adalah pada hasil penelitian, penelitian ini memiliki hasil yang jelas dan spesifik tentang bagaimana ROA, ROE, dan CR mempengaruhi PBV di PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. ROA dan ROE ditemukan memiliki pengaruh signifikan, sementara CR tidak. Sedangkan penelitian Yanuar Lazuardi dkk memiliki fokus lebih luas pada berbagai rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan, tanpa memfokuskan analisis pada pengaruh terhadap PBV secara spesifik. Perbedaan ini menunjukkan bahwa penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan analisis yang lebih terfokus pada variabel-variabel yang berhubungan dengan PBV, berbeda dengan pendekatan yang lebih umum pada penelitian Yanuar Lazuardi dkk.

Penelitian relevan kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Anis Fadkhul Hidayati dengan judul *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*<sup>12</sup>. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan sub-

---

<sup>12</sup> Anis Fadkhul Hidayati, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)" Skripsi Sarjana Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta 2022

sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama masa pandemi covid-19. Adapun hasil dari penelitian ini adalah Analisis common size pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI secara umum tidak menunjukkan penurunan atau kenaikan yang besar. Tidak terdapat perbedaan secara signifikan rasio likuiditas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI antara sebelum dan selama masa pandemi. Tidak terdapat perbedaan secara signifikan rasio solvabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI antara sebelum dan selama masa pandemi. Terdapat perbedaan secara signifikan rasio aktivitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI antara sebelum dan selama masa pandemi.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan penulis terletak pada objek penelitiannya yaitu sama-sama meneliti perusahaan sub-sektor makanan dan minuman. Adapun perbedaannya terletak pada hasilnya, penelitian ini menemukan bahwa ROA dan ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV di PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, dengan CR tidak memiliki pengaruh signifikan. Analisis ini terfokus pada hubungan langsung antara variabel-variabel yang ada. Sedangkan penelitian Anis Fadkhul Hidayati lebih berfokus pada perubahan kinerja keuangan secara keseluruhan di sub-sektor makanan dan minuman sebelum dan selama pandemi, tanpa memfokuskan analisis pada pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap PBV secara spesifik. Perbedaan ini

menunjukkan bahwa penelitian ini lebih terfokus pada analisis hubungan antara variabel-variabel keuangan dengan PBV, sementara penelitian Anis Fadkhul Hidayati lebih berfokus pada dampak pandemi terhadap kinerja keuangan sub-sektor secara keseluruhan.

Penelitian Relevan yang ketiga adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Hafizh Anshary dengan judul *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019*.<sup>13</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap harga saham dengan inflasi sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2019. Adapun hasil dari penelitiannya adalah Profitabilitas yang diproyeksikan menggunakan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2019. Likuiditas yang diproyeksikan menggunakan CR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2019.

Adapun Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian

---

<sup>13</sup> Muhammad Hafizh Anshary, “ *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas, Terhadap Harga Saaham dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019*” Skripsi Sarjana Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta 2022

yang akan dilakukan oleh penulis adalah rasionya saya menggunakan rasio yang sama yang telah dilakukan oleh saudara Muhammad Hafizh Anshary yaitu menggunakan rasio profitabilitas dan likuiditas. Adapun perbedaan penelitian yang telah dilakukan peneliti terdahulu dan yang dilakukan oleh penulis adalah pada hasil penelitian, penelitian ini memiliki hasil yang jelas dan spesifik tentang bagaimana ROA, ROE, dan CR mempengaruhi PBV di PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. ROA dan ROE ditemukan memiliki pengaruh signifikan, sementara CR tidak. Sedangkan penelitian Muhammad Hafizh Anshary menemukan pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap harga saham, dengan inflasi sebagai variabel moderasi, namun dalam konteks yang berbeda yaitu pada sektor pertambangan. Perbedaan ini menunjukkan bahwa penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam konteks sektor makanan dan minuman, dengan fokus khusus pada PBV, sementara penelitian Muhammad Hafizh Anshary lebih berfokus pada sektor pertambangan dengan variabel moderasi eksternal seperti inflasi.

Penelitian relavan yang keempat adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Hellyas Cokroadhisurya dengan judul *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan Selama Awal Masa Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*<sup>14</sup>. Tujuan

---

<sup>14</sup> Hellyas Cokroadhisurya, Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan selama Awal Masa Covid-19 (Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Skripsi Sarjana Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta 2021

penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas terhadap nilai perusahaan selama awal masa pandemic covid-19. Adapun hasil dari penelitian ini adalah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Adapun persamaan penelitian Hellyas Cokroadhisurya dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada variabelnya peneliti terdahulu menggunakan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependennya begitupun saya, peneliti terdahulu menggunakan Profitabilitas dan Likuiditas sebagai variabel Independennya saya juga menggunakan kedua rasio tersebut. Adapun perbedaan penelitian yang telah dilakukan peneliti terdahulu dan yang dilakukan oleh penulis adalah pada hasil penelitian, penelitian ini memiliki hasil yang jelas dan spesifik tentang bagaimana ROA, ROE, dan CR mempengaruhi PBV di PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. ROA dan ROE ditemukan memiliki pengaruh signifikan, sementara CR tidak. Sedangkan penelitian Hellyas Cokroadhisurya fokus pada dampak awal pandemi COVID-19 terhadap nilai perusahaan, yang menghasilkan hasil yang berbeda karena kondisi pasar yang spesifik pada periode tersebut. Perbedaan ini menunjukkan bahwa penelitian ini memberikan kontribusi dalam konteks yang lebih luas, sementara penelitian Hellyas Cokroadhisurya lebih fokus pada dampak awal pandemi terhadap perusahaan di sektor makanan dan minuman.

Penelitian relevan yang kelima adalah penilitan yang dilakukan oleh Kusumo Aji Suryo Hamijoyo dengan judul *Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai varabel Kontrol ( Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020)*.<sup>15</sup> Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas, kebijakan utang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2020. Hasil dari penelitian ini adalah Likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV), Kebijakan utang (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV), Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian terdahulu ini daengan penelitian yang akan penulis lakukan berada pada variabel dependennya yaitu Nilai Perusahaan Adapun perbedaannya berada pada objek penelitian saya memilih PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebagai objek penelitian sedangkan peneliti terdahulu memilih Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek

---

<sup>15</sup> Kusumo Aji Suryo Hamijoyo, "Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai varabel Kontrol (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020)." *Skripsi Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta 2022*



penelitian. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini fokus pada pengaruh spesifik ROA, ROE, dan CR terhadap PBV di sektor makanan dan minuman tanpa mempertimbangkan variabel kontrol atau kebijakan hutang. Sedangkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kusumo Aji Suryo memasukkan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol dalam analisis pengaruh likuiditas, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan di sektor properti dan real estate. Perbedaan ini menunjukkan bahwa penelitian Anda memberikan analisis yang lebih fokus pada variabel-variabel tertentu yang mempengaruhi PBV di sektor makanan dan minuman, sementara penelitian Kusumo Aji Suryo Hamijoyo mencakup analisis yang lebih luas dengan tambahan variabel kontrol dan sektor yang berbeda.

Penelitian relevan yang keenam adalah penelitian yang dilakukan oleh Mukarrama Burhanuddin dengan judul *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.<sup>16</sup> Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui hubungan ROA, NPM terhadap nilai Perusahaan dan untuk mengetahui pengaruh ROA, NPM terhadap nilai Perusahaan. Adapun hasil dari penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan yang signifikan antara ROA dan NPM terhadap Nilai Perusahaan, serta ROA dan NPM tidak berpengaruh terhadap nilai

---

<sup>16</sup> Mukarrama Burhanuddin, "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Skripsi Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri, Parepare 2023

Perusahaan.

Persamaan penelitan terdahulu dengan penelitian yang ingin saya lakukan adalah sama-sama menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel  $x$  serta sama-sama memilih Perusahaan yang go public atau Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk dijadikan tempat penelitian. Adapun perbedaannya adalah objek penelitiannya, peneliti terdahulu memilih PT. Asuransi Jiwa Syariah sebagai objek penelitian, sedangkan saya memilih PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai objek penelitian saya. Perbedaan lainnya adalah pada hasil penelitian, penelitian ini memiliki hasil yang jelas dan spesifik tentang bagaimana ROA, ROE, dan CR mempengaruhi PBV di PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. ROA dan ROE ditemukan memiliki pengaruh signifikan, sementara CR tidak. Di sisi lain, penelitian Mukarrama Burhanuddin berfokus pada sektor asuransi syariah, yang mungkin menghasilkan hasil berbeda karena perbedaan dalam sektor industri dan karakteristik perusahaan. Penelitian ini dan penelitian Mukarrama Burhanuddin sama-sama mengkaji pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, tetapi dalam konteks yang berbeda dan dengan fokus variabel yang mungkin berbeda.

## A. Tinjauan Teori

### 1. Kinerja Keuangan

#### a. Pengertian Kinerja Keuangan

Salah satu hal yang dapat dilihat dalam menilai kualitas dari suatu perusahaan adalah kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan

perusahaan (financial performance) yang bagus akan memberikan penilaian kualitas yang bagus pada perusahaan, sebaliknya jika kinerja keuangan perusahaan buruk maka akan memberikan penilaian yang buruk juga terhadap kualitas perusahaan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.<sup>17</sup>

Menurut Francis Hutabarat, kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aktivitas dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar.<sup>18</sup> Kinerja keuangan tidak hanya penting bagi perusahaan itu sendiri tetapi juga penting bagi pemegang saham perusahaan. Bagi perusahaan go publik, perusahaan yang tidak memiliki kinerja keuangan yang baik dapat mempengaruhi pemikiran para pemegang saham untuk membeli atau melepas kepemilikan saham perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu

Kinerja perusahaan adalah suatu prestasi yang ditunjukkan oleh perusahaan atau dengan kata lain kinerja perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut. Sedangkan kinerja

---

<sup>17</sup> Irfan Fahmi, "*Analisis Kinerja Keuangan*" (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 239

<sup>18</sup> Francis Hutabarat.. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. (Serang: Desanta Publisher, 2021), h.3

keuangan menurut Darsono dan Ari adalah prestasi manajemen yang diukur dari sudut keuangan yaitu memaksimalkan nilai Perusahaan.<sup>19</sup>

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode akuntansi tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Menurut Supit, kinerja keuangan adalah media yang digunakan untuk mengukur prestasi kerja perusahaan khususnya di bagian keuangan melalui struktur modal. Tolok ukur yang digunakan dalam kinerja keuangan ini bergantung pada posisi perusahaan. Semakin kompleks suatu perusahaan maka semakin kompleks tolok ukur yang digunakan. Setiap penilaian yang dilakukan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan harus diketahui dengan jelas bagaimana input dan outputnya.

Menurut Murhadi kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dilakukan dengan cara membandingkan suatu angka tertentu pada suatu akun terhadap angka dari akun lainnya<sup>20</sup>.

Analisis rasio ini digunakan secara khusus oleh investor dan kreditur dalam mempertimbangkan keputusan investasi dan penyaluran dana.

#### **b. Tujuan Kinerja Keuangan**

Tujuan kinerja keuangan pada umumnya adalah untuk mengetahui kemampuan atau keberhasilan perusahaan dalam mengelola keuangannya selama periode tertentu maupun keberhasilan yang dicapai pada tahun

---

<sup>19</sup> Darsono dan Ari "Akuntansi Manajemen" (Bogor: Mitra Wacana Media, 2013), h. 326

<sup>20</sup> Murhadi, "Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham" (Jakarta: Salemba Empat, 2013) h. 56

berjalan. Menurut Jumingan, berkaitan dengan analisis kinerja keuangan mengandung beberapa tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai pada tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
2. Untuk mengetahui kemampuan dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.<sup>21</sup>

Rasio menggambarkan suatu hubungan matematis antara suatu jumlah dengan jumlah yang lain. Penggunaan alat analisis berupa rasio dapat menjelaskan penilaian baik dan buruk posisi keuangan pada perusahaan, terutama bila angka rasio ini dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar. Kasmir menjelaskan analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya.<sup>22</sup> Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Tujuan dari analisis rasio adalah untuk dapat menentukan tingkat likuiditas, keefektifan operasi serta derajat keuntungan suatu perusahaan (profitability perusahaan).

## **2. Rasio Keuangan**

### **a. Pengertian Rasio Keuangan**

Analisis rasio keuangan terhadap perusahaan digunakan untuk

---

<sup>21</sup> Jumingan, Analisis Laporan Keuangan (Jakarta: Bumi Aksara 2006) h. 239

<sup>22</sup> Kasmir, Analisis laporan keuangan (Depok: Rajawali Pers 2018) h. 104

mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan perusahaan terutama bagi pihak manajemen. Hasil analisa dapat digunakan untuk melihat kelemahan Perusahaan selama periode waktu berjalan. Kelemahan yang terdapat diperusahaan dapat segera diperbaiki, sedangkan hasil yang baik harus dipertahankan pada waktu mendatang. Selanjutnya, analisa historis tersebut dapat digunakan untuk penyusunan rencana dan kebijakan ditahun mendatang.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Rasio Keuangan menurut Samryn adalah suatu cara yang membuat perbandingan data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti. Rasio keuangan menjadi dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan dari perusahaan. Pertanyaan tersebut meliputi likuiditas perusahaan, kemampuan manajemen memperoleh laba dari penggunaan aktiva perusahaan, dan kemampuan manajemen mendanai investasinya, serta hasil yang dapat diperoleh para pemegang saham dari investasi yang dilakukannya ke dalam Perusahaan<sup>23</sup>

#### **b. Manfaat Rasio Keuangan**

Adapun manfaat menurut Irham Fahmi yang bisa diambil dengan

---

<sup>23</sup> Samryn, "Akuntansi Manajemen" (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006) h.54

dipergunakannya rasio keuangan, yaitu<sup>24</sup>:

1. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilaikinerja keuangan dan prestasi perusahaan;
2. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan, dengan cara menganalisa kinerja keuangan manajemen dapat memprediksi serta memberikan perencanaan terukur melihat kinerja perusahaan tahun sebelumnya;
3. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan;
4. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditur dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman;
5. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak stakeholder organisasi.

### **c. Pengukuran Rasio Keuangan**

Adapun pengukuran rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Rasio Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan indikator pengungkap posisi kompetitif sebuah perusahaan di pasar modal. Profitabilitas juga memungkinkan perusahaan mempertahankan profil dalam kualitas manajemennya. Oleh

---

<sup>24</sup> Irfan Fahmi, "Analisis Rasio Keuangan" (Bandung: Alfabeta 2017) h: 47

karena itu, kebutuhan untuk menghasilkan laba yang stabil dan meningkat juga menyiratkan perlunya pengelolaan resiko.

Rasio profitabilitas ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri. Rasio ini lebih dinikmati oleh para pemegang saham dan manajemen perusahaan sebagai salah satu alat keputusan investasi.

Kegunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam centang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut<sup>25</sup>

Dalam penelitian profitabilitas diukur menggunakan rasio return on Asset (ROA), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk memperoleh laba. Nilai rasio ROA membantu manajemen untuk menentukan kebijakan dan strategi perusahaan terkait pengembangan usaha kedepannya.

Hery dalam bukunya menjelaskan bahwa profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan" (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013) h: 196

<sup>26</sup> Hery, "Analisis Laporan Keuangan" (Jakarta: PT. Grasindo 2017) h. 192-198



Berikut merupakan jenis-jenis rasio profitabilitas yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba:

a. Net Profit Margin (Marjin Laba Bersih)

Net Profit Margin atau Margin Laba Bersih adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Semakin tinggi nilai NPM maka semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena tingginya laba pajak sebelum penghasilan. Net profit margin dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

b. Return on Assets (ROA)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aset yang dimilikinya. Semakin tinggi hasil pengembalian aset berarti semakin tinggi juga jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. ROA dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Semakin tinggi hasil Return on Assets menandakan bahwa semakin banyak laba bersih yang diperoleh dalam total asetnya.

Jika laba bersih ataupun total aset terdapat perubahan, maka besarnya hasil ROA akan berubah-ubah juga. ROA dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan memperoleh laba yang optimal dilihat dari posisi aktivitya. Menurut Warren, aktiva (assets) adalah sumber daya yang dimiliki oleh entitas bisnis atau usaha, sumber daya ini dapat berbentuk fisik ataupun hak yang mempunyai nilai ekonomis”.

c. Return on Equity (ROE)

ROE merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Hasil pengembalian ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan total ekuitas. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur Return on Equity adalah:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

d. Gross Profit Margin (Marjin Laba Kotor)

Gross Profit Margin atau Marjin Laba Kotor adalah rasio yang digunakan untuk mengukur persentase laba kotor atas penjualan bersih. Semakin tinggi margin laba kotor maka semakin tinggi pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini bisa terjadi karena tingginya harga jual atau rendahnya harga pokok penjualan. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung margi laba kotor

adalah sebagai berikut:

$$\text{Marjin Laba kotor} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

e. Operating Profit Margin (Marjin Laba Operasional)

Operating Profit Margin atau Marjin Laba Operasional adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih. Semakin tinggi marjin laba operasional berarti semakin tinggi pula laba operasional yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini disebabkan karena tingginya laba kotor atau rendahnya beban operasional.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung marjin laba operasional :

$$\text{Marjin Laba Operasional} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Suatu proses yang bernilai ekonomi dalam Islam diajarkan guna memperoleh segala sesuatu dengan cara yang benar dan halal, perilaku dalam mengelola keuangan usaha dengan menerapkan instrumen dan pandangan Islam sangat dianjurkan. Peran manajemen keuangan Islam sangat penting untuk dijalankan pada kehidupan masyarakat, sebab disamping memperoleh hasil yang optimal juga dapat memperoleh keridhaan dari Allah Swt.<sup>27</sup>

Langkah yang diambil untuk mengelola keuangan maupun sumber dana yang telah diperoleh berdasarkan prinsip yang sudah ditetapkan menurut Islam baik dalam persoalan perencanaan, pengorganisasian,

---

<sup>27</sup> Muhammad, "Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqh dan Keuangan", (Yogyakarta, 2016) h.443-444

mengontrol dan mengkoordinasikan segala sumber daya yang dimiliki. Aktivitas yang penting dalam memperoleh, mengelola dan menggunakan harta yang dimiliki sesuai telah Allah tetapkan dalam Al-Quran tercantum dalam QS. Al Baqarah (2): 275 yang berbunyi:<sup>28</sup>

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ  
 مِنَ الْمَسِيِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ  
 الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ  
 عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Terjemahnya:

*Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.*

Ayat ini mengajarkan kita bahwa mencari keuntungan yang halal dan adil adalah prinsip dasar dalam Islam. Keuntungan yang diperoleh melalui cara-cara yang sesuai dengan syariah membawa keberkahan dan kebaikan, baik di dunia maupun di akhirat. Sebaliknya, keuntungan yang diperoleh melalui cara-cara yang haram seperti riba, meskipun mungkin terlihat

<sup>28</sup> Kementerian Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya, Edisi Penyempurnaan* (Jakarta: Lajnan Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019)

menguntungkan secara material, akan merusak kehidupan spiritual dan mengundang murka Allah. Oleh karena itu, umat Islam dianjurkan untuk selalu mencari profitabilitas yang sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan dan keberkahan yang diajarkan dalam Al-Qur'an.

## 2. Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir Likuiditas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk dapat membayar hutang-hutangnya yang telah jatuh tempo.<sup>29</sup> Likuiditas secara umum diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau yang harus segera dibayar.

Likuiditas dapat dikatakan sebagai salah satu faktor yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban – kewajiban yang harus diselesaikan, hal tersebut akan memberikan dampak besar pada nilai perusahaan di hadapan para investor dalam mengambil keputusan karena tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar seluruh kewajiban yang dimiliki baik jangka pendek maupun panjang. Investor akan menilai bahwa perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi mampu mengelola perputaran kas, perputaran kas yang baik mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut lancar/likuid.

Likuiditas memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar likuiditas maka perusahaan semakin mampu melunasi kewajibannya sehingga perputaran kas didalam perusahaan sangat baik dan dapat memberikan

---

<sup>29</sup> Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan" (Jakarta Rajagrafindo Persada, 2013) h: 128

persepsi positif terhadap kondisi perusahaan.

Para investor biasanya menggunakan rasio likuiditas untuk menilai suatu perusahaan. Rasio ini akan mengukur seberapa likuid suatu perusahaan, perusahaan yang likuid akan dengan mudah memenuhi kewajiban tersebut. Jika perusahaan likuid maka kinerja perusahaan tersebut akan dinilai baik oleh investor sehingga seiring dengan naiknya penilaian kinerja perusahaan oleh sudut pandang investor maka harga saham perusahaan tersebut akan bergerak naik.

Menurut Kasmir ada beberapa jenis rasio yang sering digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajibannya, yaitu sebagai berikut<sup>30</sup> :

a. Current Ratio (Rasio Lancar)

Current Ratio atau Rasio Lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Penghitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Rasio lancar juga bisa dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (margin of safety) sebuah perusahaan. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur current ratio adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

---

<sup>30</sup> Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan" (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013) h. 134-142

Dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah dapat dikatakan bahwa Perusahaan kekurangan modal untuk membayar utang. Akan tetapi, jika hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan baik. Hal tersebut bisa saja terjadi karena perusahaan tidak menggunakan kas dengan sebaik mungkin.

b. Quick Ratio (Rasio Cepat)

Quick Ratio atau rasio cepat adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan inventory atau nilai sediaan. Hal ini dilakukan karena nilai sediaan dianggap memerlukan waktu relative lama untuk diuangkan, apabila Perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membyara kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya. Rumus yang digunakan untuk mengukur Quick Ratio adalah :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets}-\text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

c. Cash Ratio (Rasio Kas)

Cash ratio atau rasio kas adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau Tabungan di bank. Rumus yang digunakan untuk mencari cash ratio adalah

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas+Bank}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

d. Rasio Perputaran Kas

Rasio Perputaran Kas adalah rasio yang bertujuan untuk mengukur Tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Hasil dari perhitungan rasio perputaran kas adalah apabila rasio perputaran kas tinggi itu berarti Perusahaan tidak mampu untuk membayar tagihannya. Rumus yang digunakan untuk mencari rasio perputaran kas adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}} \times 100\%$$

e. Inventory to Net Working Capital

Inventory to Net Working Capital merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja Perusahaan. Rumus yang digunakan untuk mencari Inventory to Net Working Capital adalah :

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Inventory}}{\text{Current Assets}-\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

### 3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah harga yang akan dibayar oleh calon pembeli seandainya perusahaan dijual. Nilai perusahaan menunjukkan hasil kerja manajemen yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap



Perusahaan.<sup>31</sup> Seringkali nilai perusahaan dihubungkan dengan harga saham. Tingkat harga saham berbanding lurus dengan nilai perusahaan. Artinya jika semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaannya. Tingginya nilai perusahaan adalah sebuah keberhasilan perusahaan, karena jika tinggi maka kemakmuran pemilik perusahaan akan ikut tinggi. Selain itu, dapat membuat investor percaya akan kinerja prospek perusahaan di masa kini dan nanti.

Nilai perusahaan merupakan faktor terpenting untuk mendefinisikan suatu bisnis usaha dalam lembaga, sebab nilai perusahaan menjadi salah satu patokan tujuan perusahaan tersebut didirikan dan dijalankan demi mencapai kesejahteraan pemilik perusahaan. Selain itu menurut pendapat Fitri Prasetyorini, nilai perusahaan menjadi pandangan investor sebagai pembeli untuk melihat tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang terikat erat dengan manajemen kinerja perusahaan dalam memperoleh laba.<sup>32</sup> Sehingga dalam hal tersebut yang menjadi patokan keberhasilan manajemen suatu perusahaan dapat diketahui dari kesanggupan perusahaan dalam memberikan loyaltas yang utama para pemegang saham. Nilai perusahaan dapat menjadi indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan, besar kecilnya nilai perusahaan dapat mempengaruhi investor dalam melakukan investasinya. Harga saham dapat menjadi indikator dari nilai perusahaan, dengan semakin tinggi harga saham yang dimiliki maka tingkat pengembalian investor juga tinggi dan nilai perusahaan juga semakin tinggi.

---

<sup>31</sup> Brigham, E. & Houston, J. (2006). *Fundamental of Financial Management*. (Jakarta: PT Salemba Empat)

<sup>32</sup> Fitri Prasetyorini, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Ilmu Manajemen* No.1 h. 185

Menurut Jogiyanto Hartono, terdapat beberapa konsep nilai yang menjelaskan nilai suatu perusahaan antara lain<sup>33</sup> :

- a. Nilai nominal, yaitu nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan juga ditulis jelas dalam surat saham kolektif.
- b. Nilai pasar sering disebut kurs adalah harga yang terjadi dari prosetawar menawar dipasar saham. Nilai ini hanya bias ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.
- c. Nilai intrinsik merupakan nilai yang mengacu pada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik ini bukan sekedar harga dari sekumpulan asset, melainkan nilai Perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari.
- d. Nilai buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi.
- e. Nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh asset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai sisa itu merupakan bagian para pemegang saham. Nilai likuiditas bisa dihitung berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan di likuidasi.

Richard A. Brealey menjelaskan dalam bukunya bahwa terdapat beberapa indikator yang digunakan dalam proses penentuan nilai perusahaan

---

<sup>33</sup> Jogiyanto Hartanto. 2022. *Portofolio Dan Analisis Investasi: Pendekatan Modul*. Edisi 2. Yogyakarta: Andi.

adalah sebagai berikut<sup>34</sup>:

- a. Catatan keuangan, indikator utama yang dilihat dalam proses penentuan nilai perusahaan adalah catatan keuangan perusahaan. Hal ini tentunya mencakup pendapat hingga biaya dan utang. Untuk itu, setiap perusahaan diharapkan memiliki catatan keuangan yang rinci dan terdokumentasikan dengan baik.
- b. Management experience, indikator lain dari penentuan nilai Perusahaan terdapat pada sektor sumber daya manusia, khususnya pihak manajemen. Setiap manajer dengan catatan sukses atau pengalaman positif akan memengaruhi nilai perusahaan.
- c. Kondisi pasar, indikator eksternal dari proses penentuan nilai Perusahaan sudah tentu adalah kondisi pasar. Keadaan ekonomi dan seluruh kompleksitasnya berpengaruh pada hal ini. Sektor ini meliputi tingkat suku bunga hingga gaji karyawan yang diperhitungkan secara umum.
- d. Aset perusahaan, indikator lain yang digunakan dalam proses penentuan nilai perusahaan adalah aset perusahaan. Aset terdiri dari aset berwujud dan tak berwujud. Aset berwujud umumnya meliputi tempat usaha, peralatan, kendaraan, dan berbagai aset fisik yang menunjang operasional perusahaan. Sedangkan, aset tak berwujud meliputi reputasi, merek dagang, dan relasi bisnis dengan pelanggan.

Menurut Weston & Copeland dalam bukunya menjelaskan bahwa pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio

---

<sup>34</sup> Richard A. Brealey, Stewart C. Myers, Franklin Allen, and Pitabas Mohanthy. 2018. Principles of Corporate Finance. India: McGraw Hill Education.

penilaian atau rasio pasar. Rasio penilaian merupakan ukuran kinerja yang paling menyeluruh untuk suatu perusahaan yang terdiri dari<sup>35</sup> :

a. Price Earning Ratio (PER)

Price Earning Ratio adalah perbandingan antara harga penutupan (Closing Price) dengan laba per lembar saham (Earning per Share) perusahaan. Price earning ratio dapat diperoleh dari rumus sebagai berikut:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Penutupan Saham}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

Keterangan :

Earning Per Share adalah pendapatan atau laba Perusahaan dalam setahun

b. Price Book Value (PBV)

Price Book Value merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Manajemen atau pengelolaan perusahaan yang efisien dan efektif memungkinkan setidaknya PBV dalam setahun bernilai 1 atau lebih dari nilai buku, kondisi ini disebut overvalued. Sedangkan, jika nilai PBV kurang dari 1 maka dipastikan bahwa harga saham lebih rendah dari nilai buku perusahaan tersebut atau disebut undervalued<sup>36</sup>. Nilai price book value digunakan untuk menilai apakah harga dari saham yang ditawarkan perusahaan adalah harga saham yang tergolong mahal atau murah. PBV merupakan salah satu ratio nilai perusahaan yang

---

<sup>35</sup> J. Fred Wetson, and Thomas E. Copeland. Alih bahasa, A. Jaka Wasana, and Kibrandoko 2010. *Financial Management*. Edisi 8. Jakarta: BinarupaAksara.

<sup>36</sup> Arief Sugiono, and Edy Untung. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: Grasindo

diperoleh dari perbandingan harga saham dan nilai buku. Price Book Value dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Closing Price}}{\text{Nilai Buku}} \times 100\%$$

Nilai buku saham dapat ditentukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Buku} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Yang Beradar}}$$

Keterangan:

Price Book Value = Rasio Harga terhadap Nilai Saham

Closing Price = Harga Penutupan Saham

c. Tobins'Q

Tobins'Q adalah suatu teknik yang digunakan dalam menghitung nilai suatu perusahaan. Tobins'Q dapat didefinisikan sebagai perbandingan antara market value dengan asset dan liabilitas. Penggunaan rasio Tobins'Q mampu menunjukkan estimasi pasar dan memberikan informasi yang rasional, karena menyertakan seluruh aset perusahaan. Penilaian Tobins'Q dihitung menggunakan nilai terendah antara 0 hingga 1 dan di atas 1, semakin besar nilai Tobins'Q maka semakin bagus nilai perusahaan tersebut. Penghitungan Tobins'Q dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tobins'Q} = \frac{\text{MVE} + \text{DEBT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Dimana :

MVE = Nilai Pasar ekuitas (closing price x jumlah saham yang

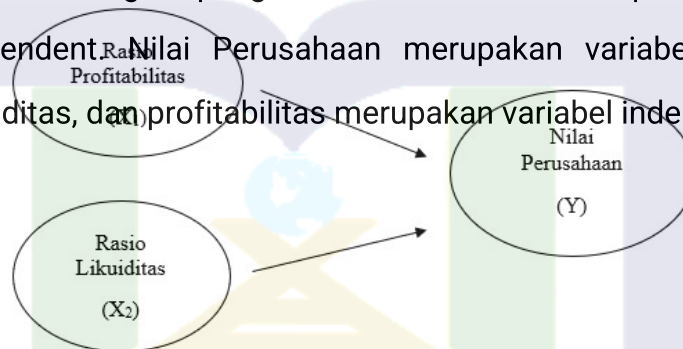
beredar)

DEBT = Nilai buku dari total hutang (Kewajiban jangka pendek + kewajiban jangka Panjang)

TA = Total Aktiva

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan bagan skematik yang menyarikan hubungan antar variabel penelitian. Kerangka pemikiran disusun untuk menggambarkan hubungan pengaruh antara variabel dependent dengan variabel independent. Nilai Perusahaan merupakan variabel dependent, sedangkan Likuiditas, dan profitabilitas merupakan variabel independent.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

Adapun penjelasan dari bagan kerangka pikir di atas sebagai berikut adalah :

1. Analisis Rasio ; analisis rasio disini digunakan untuk menghitung dan mengetahui pengaruh dari alat ukur yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah rasio profitabilitas dan likuiditas
2. Nilai Perusahaan : Nilai Perusahaan pada penelitian ini merupakan variabel terikat. Karena dari hasil analisis rasio

yang telah diketahui bagaimana kedua variabel bebas tersebut berpengaruh terhadap nilai Perusahaan

3. Kedua variabel bebas nantinya apakah secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

#### D. Hipotesis

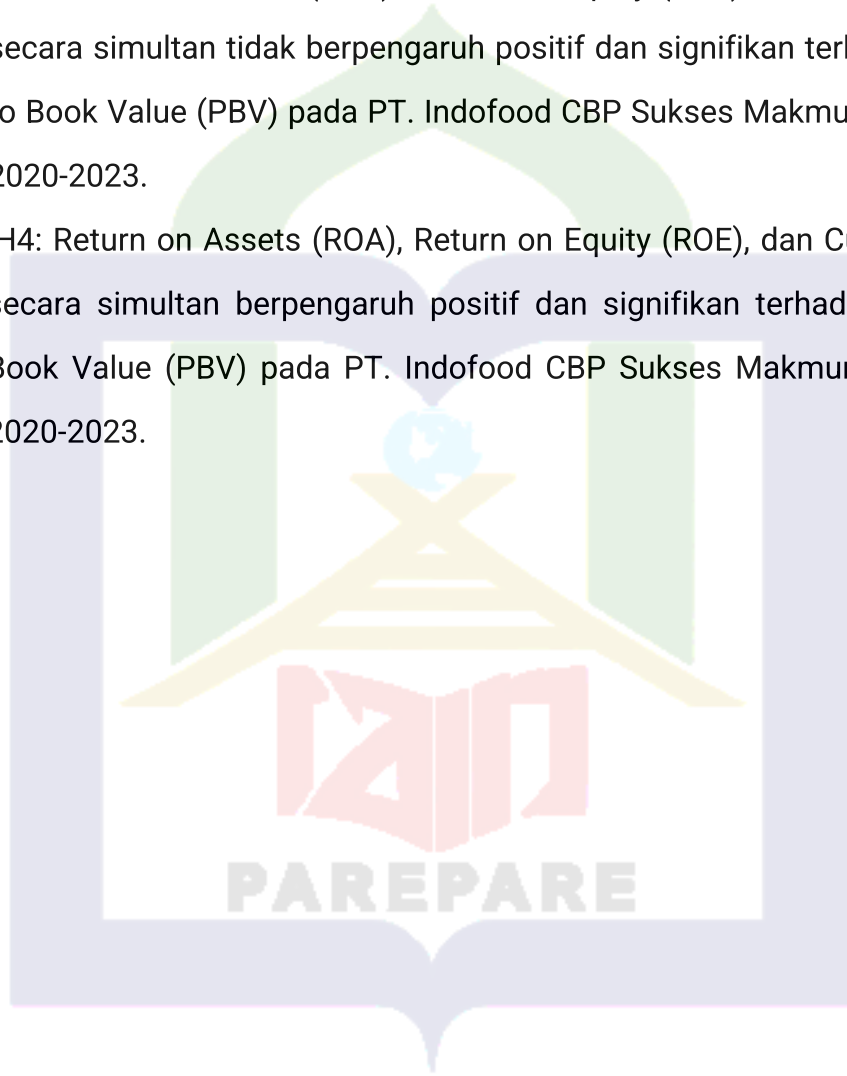
Berdasarkan pada rumusan masalah, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir yang telah diuraikan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H0: Return on Assets (ROA) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2020-2023.  
H1: Return on Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2020-2023.
2. H0: Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2020-2023.  
H2: Return on Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2020-2023.
3. H0: Current Ratio tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2020-2023.

H3: Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2020-2023.

4. H0: Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Current Ratio secara simultan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2020-2023.

H4: Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Current Ratio secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2020-2023.





## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode Penelitian pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif, menurut Sugiyono penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan melihat hubungan variabel independen terhadap variabel dependen pada objek yang akan diteliti yang bersifat sebab akibat (kausalitas). Kemudian dicari seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).<sup>37</sup> Sedangkan penelitian asosiatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau asosiasi antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memahami bagaimana perubahan pada satu variabel mungkin terkait dengan perubahan pada variabel lain.

Jenis penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). *Field Research* adalah penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan di wilayah kerja penelitian.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian adalah kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terletak di Sulawesi Selatan tepatnya di Jl. A. Pettarani No. 9, Sinrijala, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan dengan mengambil laporan keuangan di kantor Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun waktu yang dibutuhkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah selama 2 bulan mulai dari

---

<sup>37</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D, (Bandung, Alfabeta 2013) h.147

bulan April hingga Mei.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Suharyadi dan Purwanto, populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain, yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian dan ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>38</sup> Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi tersebut. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel yang dilakukan dengan memilih satuan sampling atas dasar pertimbangan tertentu dan memiliki kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Laporan keuangan yang memiliki laporan triwulan yang lengkap
- b. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan yang dipublikasikan oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Berdasarkan kriteria di atas, penelitian ini akan menggunakan data dari laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan oleh PT Indofood CBP Sukses

---

<sup>38</sup> Suharyadi Purwanto, "Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern" (Jakarta, Salemba Empat, 2016) h.6

Makmur Tbk untuk periode 2020-2023.

#### **D. Teknik Pengumpulan dan Pengolaan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang relevan dan akurat dengan masalah yang dibahas. Pengumpulan informasi berupa laporan keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Informasi berupa laporan keuangan di dapatkan melalui wesite resmi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan Website dari *www.idx.do.id*. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan bantuan dari Aplikasi SPSS 22, untuk melakukan pengujian data berupa uji-uji yang diprosedurkan dalam penelitian seperti uji Asumsi Klasik hingga uji Hipotesis.

#### **E. Defenisi Operasional Variabel**

Pada penelitian ini, ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel independen atau biasa dikenal dengan variabel bebas dan variabel dependen atau biasa dikenal dengan variabel terikat. Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan yang terdiri dari Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE) sedangkan variabel dependen adalah Nilai Perusahaan

##### **1. Variabel Independen**

- a. Return on Asset (ROA) merupakan rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dalam menghasilkan laba dengan menggunakan asset yang dimiliki. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk

mengevaluasi efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva.

- b. Return on Equity (ROE) merupakan kemampuan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dalam menghasilkan laba setelah pajak menggunakan modal sendiri yang dimiliki Perusahaan. Rasio ini penting bagi para calon investor, karena ROE yang tinggi akan memberikan dividen yang tinggi pada pemegang saham sehingga kenaikan ROE akan menyebabkan kenaikan saham.
- c. Current Ratio (CR) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk membayar hutang lancar menggunakan kas yang dimiliki.

## 2. Variabel Dependen

- a. Price to Book Value (PBV) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara harga pasar saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan nilai bukunya, semakin besar nilainya maka semakin baik.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan sebagai alat untuk mengukur atau mengumpulkan data mengenai sebuah variabel. Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi pada laporan keuangan tahunan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder. Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, website (situs), dan sumber lainnya.

## G. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan SPSS versi 22 sebagai berikut:

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui gambaran dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, dengan cara melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukkan hasil pengukuran mean (rata-rata), nilai minimum dan maksimum, serta standar deviasi.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Penggunaan uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.<sup>39</sup> Tujuan lainnya untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan mempunyai data yang terdistribusi normal, bebas dari autokorelasi, multikolinieritas, heterokedistisitas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel-variabel yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji kolmogorov smirnov, normal probability plot, dan pendekatan visual histogram semuanya dapat digunakan untuk melakukan uji normalitas data.<sup>40</sup> Pengambilan keputusan berdasarkan pada premis bahwa

---

<sup>39</sup> Ghozali dan Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program BM SPSS 21* (Semarang: Universitas DiPonegoro, 2013)

<sup>40</sup> Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), h. 122

model regresi memenuhi asumsi normalitas jika probabilitas lebih besar dari 0,05

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas adalah adanya suatu hubungan linear yang sempurna antara beberapa atau semua variabel independen. Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent.

Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolonieritas dideteksi dengan menggunakan nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih, yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Nilai cut-off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance  $\leq 0,10$  atau sama dengan VIF  $\geq 10$

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam modal regresilinear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan uji statistik melalui Uji Durbin-Watson (DW

test).<sup>41</sup> Uji ini hanya digunakan untuk korelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya intercept (Konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lain di antara variabel bebas. Adapun ketentuan atau dasar pengambilan keputusan Uji Durwin-Waston sebagai berikut:

1. Jika  $d$  (durbin watson) < dari  $dL$  atau lebih lebih besar dari  $(4-DI)$  maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika  $d$  (durbin watson) terletak antara  $dU$  dan  $(4-Du)$ , maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi
3. Jika  $d$  (durbin watson) terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti

Tabel 3.1 Durbin Watson

DW		Kesimpulan
Kurang dari 1,602	( $<dI$ )	Ada Autokorelasi
1,602 - 1,764	( $dI - dU$ )	Tanpa Kesimpulan
1,764 - 2,236	( $dU - 4 - dU$ )	Tidak Ada Autokorelasi
2,236 - 2,398	( $4 - dU - 4 - dI$ )	Tanpa Kesimpulan
Lebih dari 2,398	( $>4 - dI$ )	Ada Autokorelasi

d. Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residu al satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas.<sup>42</sup> Model regresi yang baik adalah yang

<sup>41</sup> Umar Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h.182

<sup>42</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi analisis Multivariat dengan Program SPSS* (Semarang:

Homokedastisitas atau tidak terjadi Heterokedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan cara uji Glejser. Uji Glejser dapat dilakukan dengan meregresi residu absolut dalam regresi untuk melihat apakah terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas. Dasar pengambilan uji Glejser didasarkan pada:

1. Jika nilai signifikan lebih besar  $> 0,05$  maka data tidak terjadi heteroskedastisitas
2. Jika nilai signifikan kurang dari  $< 0,05$  maka data terjadi heteroskedastisitas

### 3. Uji Chi Square

Uji chi-square adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel kategorikal.<sup>43</sup> Variabel kategorikal adalah variabel yang dapat dibagi ke dalam kategori yang berbeda dan tidak memiliki nilai numerik yang berarti. Contohnya adalah jenis kelamin (laki-laki/perempuan), status pernikahan (menikah/belum menikah), atau preferensi produk (suka/tidak suka). Uji Chi Square bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel yang terdapat pada baris dengan kolom. Jenis data yang digunakan dalam uji Chi-Square berbentuk data kategori atau data frekuensi. Adapun rumus chi-square adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

---

Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h.139

<sup>43</sup> Agresti, Alan, dan Barbara Finlay. *Statistical Methods for the Social Sciences*. (Upper Saddle River, NJ: Pearson Prentice Hall, 2009), h. 150



Keterangan :

$X^2$  = Chi Kuadrat

$O_i$  = Nilai yang diamati

$E_i$  = Nilai yang diharapkan

Adapun dasar pengambilan kesimpulan pada uji chi-square adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Asymp.Sig < 0,05, maka terdapat hubungan yang signifikan antara baris dengan kolom.
2. Jika nilai Asymp.Sig > 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara baris dengan kolom

#### 4. Uji Korelasi Rank Spearman

Uji korelasi rank spearman adalah uji statistik yang ditujukan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel berskala dengan ketentuan bahwa  $H_0$  diterima apabila nilai  $r_s$  atau signifikan > 0,05. Tujuan dari uji korelasi rank spearman adalah untuk melihat tingkat kekuatan hubungan dua variabel, melihat (jenis) hubungan dua variabel, melihat apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak. Adapun rumus untuk menentukan korelasi rank spearman adalah:

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d^2_j}{n(n^2-1)}$$

Keterangan:

$r_s$  = Nilai Korelasi Rank Spearman

$d^2$  = Selisih setiap pasang rank

$n$  = Jumlah pasang rank untuk spearman ( $5 < n < 30$ )

#### 5. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen baik secara simultan maupun secara parsial. Analisis regresi ini adalah untuk menguji hipotesis yang menyatakan diduga adanya pengaruh terhadap variabel independen CR, ROA, ROE terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) baik secara bersama-sama (simultan), maupun secara individual. Model persamaan regresi linier berganda dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

a : Konstanta

$\beta_1 \beta_2$  : Koefisien Regresi Linear

$X_1$  : Rasio Profitabilitas

$X_2$  : Rasio Likuiditas

e : Standar Error

Apabila simbolnya positif (+) artinya hubungannya searah (jika satu variabel naik maka variabel lain juga naik). Apabila simbolnya negatif (-) artinya hubungannya berlawanan arah (jika satu variabel naik maka variabel lain turun)

## 6. Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial disebut juga dengan uji t, pengujian ini bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel independen yaitu Rasio Profitabilitas ( $X_1$ ) dan Rasio Likuiditas ( $X_2$ ) terhadap variabel dependen

yaitu Nilai Perusahaan (Y). Adapun kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $> 0,05$  maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

#### **7. Uji Simultan (Uji F)**

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah variabel independen yaitu Return on Asset ( $X_1$ ), Return on Equity ( $X_2$ ), Current Ratio ( $X_3$ ) secara bersama sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yakni Price Book Value.

Adapun kriteria pengambilan keputusan antara lain:

- a. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  maka secara simultan terdapat pengaruh signifikan variable independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai signiikan  $> 0,05$  maka secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan variable independen terhadap variabel dependen.

#### **8. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji Koefisien Determinasi (R-Squared) adalah uji untuk menjelaskan besaran proporsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Selain itu, uji koefisien determinasi juga bisa digunakan untuk

mengukur seberapa baik garis regresi yang kita miliki. Apabila nilai koefisien determinasi (R-squared) pada suatu estimasi mendekati angka satu (1), maka dapat dikatakan bahwa variabel dependen dijelaskan dengan baik oleh variabel independennya. Dan sebaliknya, apabila koefisien determinasi (R-Squared) menjauhi angka satu (1) atau mendekati angka nol (0), maka semakin kurang baik variabel independent menjelaskan variabel dependennya. Tapi untuk informasi yang lebih akurat nilai R-Square dapat dilihat pada table Adjusted R-Square, karena Adjusted R-Square bisa mengatasi kelemahan R-Square dengan memperhitungkan jumlah variabel dalam model dan ukuran sampel.<sup>44</sup> Adjusted R-Square hanya akan meningkat jika variabel tambahan benar-benar meningkatkan model, bukan hanya karena mereka ditambahkan.

---

<sup>44</sup> Moore, David S., George P. McCabe, dan Bruce A. Craig. *Introduction to the Practice of Statistics*. (New York: W.H. Freeman, 2012), h. 621-623.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Analisis rasio keuangan terhadap perusahaan digunakan untuk mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan perusahaan terutama bagi pihak manajemen. Hasil analisa dapat digunakan untuk melihat kelemahan Perusahaan selama periode waktu berjalan

Terdapat 4 analisis rasio keuangan yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu: Return On Asset ( $X_1$ ), Return On Equity ( $X_2$ ), Current Ratio ( $X_3$ ), dan Price Book Value ( $Y$ ). ROA dan ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Sedangkan CR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya asset lancar dibagi utang lancar. Adapun PBV adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan nilai pasar saham sebuah perusahaan dengan nilai bukunya. Rasio ini memberikan indikasi apakah saham tersebut dihargai lebih tinggi atau lebih rendah dari nilai bukunya.

##### 1. Return on Asset (ROA)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aset yang dimilikinya. Semakin tinggi hasil pengembalian aset berarti semakin tinggi juga jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Berikut ini merupakan table laporan keuangan beserta perhitungannya menggunakan Return on Asset pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Tahun 2020-2023.

Tabel 4.1 Laporan Keuangan Menggunakan Return on Asset (ROA) Tahun 2020-2023:

No.	Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aset	ROA
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	2020			
	Triwulan 1	2.754.912	42.101.501	6, 54
	Triwulan 2	4.744.221	43.458.424	10, 91
	Triwulan 3	5.743.476	102.157.377	5, 62
	Triwulan 4	9.958.647	103.588.325	9, 61
2	2021			
	Triwulan 1	2.648.606	107.125.807	2, 47
	Triwulan 2	5.024.410	107.927.401	4, 65
	Triwulan 3	7. 693.167	107.306.713	7, 16
	Triwulan 4	9.395.232	118.066.628	8, 41
3	2022			
	Triwulan 1	2.764.610	121.944.989	2, 26
	Triwulan 2	3.334.688	113.360.050	2, 94
	Triwulan 3	5.489.097	113. 618.363	4, 83
	Triwulan 4	7.525.385	115.305.536	6, 52
4	2023			
	Triwulan 1	5.506.522	118.710.692	4, 63
	Triwulan 2	8.363.133	119.933.338	6, 97
	Triwulan 3	10.471.162	118.893.320	8, 80
	Triwulan 4	11.444.693	119.267.076	9, 59

Sumber data : Laporan Keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

## 2. Return on Equity (ROE)

Rasio ini merupakan rasio yang bertujuan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan total ekuitas. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik.

Berikut ini merupakan table laporan keuangan beserta perhitungannya menggunakan Return on Equity (ROE) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2020-2023.

Tabel 4.2 Laporan Keuangan menggunakan Return on Equity Tahun 2020-2023

No.	Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Ekuitas	ROE
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	2020			
	Triwulan 1	2.104.425	28.782.184	7,31
	Triwulan 2	3.585.434	30.170.710	11,88
	Triwulan 3	4.337.822	47.688.949	9,09
	Triwulan 4	7.418.574	50.318.053	14,74
2	2021			
	Triwulan 1	2.128.737	52.242.252	4,07
	Triwulan 2	3.964.621	53.605.839	7,39
	Triwulan 3	6.081.778	52.847.054	11,50
	Triwulan 4	7.900.283	54.723.863	14,43
3	2022			

	Triwulan 1	2.256.786	57.300.163	3, 93
	Triwulan 2	2.411.817	56.797.813	4, 24
	Triwulan 3	4.080.398	55.993.408	7, 28
	Triwulan 4	5.722.194	57.473.007	9, 95
4	2023			
	Triwulan 1	4.328.133	61.157.230	7, 07
	Triwulan 2	6.458.611	60.839.563	10, 61
	Triwulan 3	8.110.260	62.163.059	13, 04
	Triwulan 4	8. 465.123	62. 104.033	13, 63

Sumber data: Laporan Keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2023

### 3. Current Ratio

Current Ratio atau Rasio Lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Berikut ini merupakan table laporan keuangan beserta perhitungannya menggunakan Current Ratio (CR) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2020-2023.

Tabel 4.3 Laporan Keuangan Menggunakan Current Ratio Tahun 2020-2023

No.	Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR
	(1)	(2)	(3)	(4)



1	2020			
	Triwulan 1	19.751.045	7.332.801	2,69
	Triwulan 2	21.195.939	7.416.605	2,85
	Triwulan 3	19.405.224	8.592.269	2,25
	Triwulan 4	20.716.223	9.176.164	2,25
2	2021			
	Triwulan 1	23.424.352	9.840.877	2,38
	Triwulan 2	24.094.438	18.958.346	1,27
	Triwulan 3	23.323.690	19.102.498	1,22
	Triwulan 4	33.997.637	18.896.133	1,79
3	2022			
	Triwulan 1	37.489.495	20.180.885	1,85
	Triwulan 2	29.413.778	10.567.938	2,78
	Triwulan 3	29.355.259	10.568.478	2,77
	Triwulan 4	31.070.365	10.033.935	3,09
4	2023			
	Triwulan 1	34.532.491	11.655.903	2,96
	Triwulan 2	35.014.639	13.401.140	2,61
	Triwulan 3	34.109.988	9.763.328	3,49
	Triwulan 4	36.773.465	10.464.225	3,51

Sumber data: Laporan Keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

#### 4. Price Book Value (PBV)

Price Book Value adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan nilai pasar saham sebuah perusahaan dengan nilai bukunya. Rasio ini memberikan indikasi apakah saham tersebut dihargai lebih tinggi atau lebih rendah dari nilai bukunya. Rasio PBV dihitung dengan membagi harga pasar saham per lembar dengan nilai buku per lembar saham.

Berikut ini merupakan table laporan keuangan beserta perhitungannya menggunakan Price Book Value (PBV) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2020-2023.

Tabel 4.4 Tabel Price Book Value 2020-2023

No.	Tahun	Closing Price	Total Ekuitas	Jumlah Saham Yang Bereda	Nilai Buku	PBV
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	2020					
	Triwulan 1	10.000	28.782.184	11.661.908	2.468	4,05
	Triwulan 2	9.425	30.170.710	11.661.908	2.587	3,64
	Triwulan 3	10.075	47.688.949	11.661.908	4.089	2,46
	Triwulan 4	9.575	50.318.053	11.661.908	4.314	2,21
2	2021					
	Triwulan 1	8.950	52.242.252	11.661.908	4.479	1,99
	Triwulan 2	9.425	53.605.839	11.661.908	4.596	2,05
	Triwulan 3	8.325	52.847.054	11.661.908	4.531	1,83
	Triwulan 4	8.700	54.723.863	11.661.908	4.692	1,85
3	2022					
	Triwulan 1	7.525	57.300.163	11.661.908	4.913	1,53
	Triwulan 2	9.350	56.797.813	11.661.908	4.870	1,91
	Triwulan 3	8.640	55.993.408	11.661.908	4.801	1,76
	Triwulan 4	10.000	57.473.007	11.661.908	4.928	2,02
4	2023					
	Triwulan 1	9.975	61.157.230	11.661.908	5.244	1,90
	Triwulan 2	11.325	60.839.563	11.661.908	5.216	2,17
	Triwulan 3	11.075	62.163.059	11.661.908	5.330	2,07
	Triwulan 4	10.575	62.104.033	11.661.908	5.325	1,98

Sumber data: Laporan Keuangan PT. Indofoof CBP Sukses Makmur Tbk

## B. Pengujian Teknik Analisis Data

### 1. Hasil Pengujian Teknik Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data-data variabel yang telah diolah. Hasil pengolahan data variabel penelitian ini diperoleh deskriptif variabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	16	2.26	10.91	6.3694	2.65037
ROE	16	3.93	14.74	9.5318	3.59274
CR	16	1.22	3.51	2.4850	.68778
PBV	16	1.53	4.05	2.2138	.67340
Valid N (listwise)	16				

*Output SPSS Ver.22 (data diolah, 2024)*

- a. Variabel Return on Asset ( $X_1$ ) memiliki jumlah sampel 16 dengan nilai minimum 2.26, nilai maksimum 10.91, dan mean (rata-rata) 6.2694. Standar deviation sebesar 2.65037
- b. Variabel Return on Equity( $X_2$ ) memiliki jumlah sampel 16 dengan nilai minimum 3.93, nilai maksimum 14.74, dan mean (rata-rata) 9.5318. Standar deviation sebesar 3.59274
- c. Variabel Current Ratio ( $X_3$ ) memiliki jumlah sampel 16 dengan nilai minimum 1.22, nilai maksimum 3.51, dan mean (rata-rata) 2.4850. Standar deviation sebesar 0.68778
- d. Variabel Price Book Value (Y) dengan nilai minimum 1.53, nilai maksimum 4.05, nilai mean (rata-rata) 2.2138. Standar deviation sebesar 0.67340

## 2. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Tujuan dari adanya uji normalitas yaitu untuk menguji apakah model regresi, variabel-variabel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov – Smirnov (K-S). Dalam mengambil keputusan pada uji Kolmogorov – Smirnov (K-S)

berdasarkan pedoman adalah nilai signifikan (Sig) atau probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi data adalah tidak normal atau sama dengan H1 ditolak. Nilai signifikan (Sig) atau probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi data adalah normal atau sama dengan H1 diterima. Berikut ini adalah tabel hasil uji normalitas.

Tabel 4.6 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.35413174
Most Extreme Differences	Absolute	.208
	Positive	.208
	Negative	-.126
Test Statistic		.208
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 <sup>c</sup>

Output SPSS Ver.22 (data diolah, 2024)

Berdasarkan hasil output uji normalitas Kolmogorov Smirnov di atas, dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari  $> 0.05$  yaitu 0.063.

#### b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent.

Multikolonieritas dideteksi dengan menggunakan nilai tolerance dan variance inflasion factor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel

independen yang terpilih, yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Tabel 4.7 Uji Multikolonieritas

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.449	.465		5.268	.000		
	ROA	.632	.116	2.487	5.428	.000	.110	9.107
	ROE	-.402	.082	-2.186	-4.917	.000	.117	8.577
	CR	-.194	.165	-.198	-1.175	.263	.811	1.234

a. Dependent Variable: PBV

Output SPSS Ver.22 (data diolah, 2024)

- a. Pada variabel Return on Asset ( $X_1$ ) tidak terjadi gejala multikolonieritas karena nilai VIF nya lebih kecil  $< 10$  yaitu 1.234 dan nilai tolerancinya lebih besar  $>$  dari 0.10 yaitu 0.110.
- b. Pada variabel Return on Equity ( $X_2$ ) tidak terjadi gejala multikolonieritas karena nilai VIF nya lebih kecil  $< 10$  yaitu 8.577 dan nilai tolerancinya lebih besar  $>$  dari 0.10 yaitu 0.117
- c. Pada variabel Current Ratio ( $X_3$ ) tidak menunjukkan adanya gejala multikolonieritas karena nilai VIFnya 1.036 lebih kecil  $< 10$  dan nilai Tolerancinya lebih besar  $>$  dari 0.10 yaitu 0.811

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam modal regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode  $t$

dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Pada penelitian ini uji autokoreksi yang digunakan adalah uji Durbin Watson yang bertujuan untuk mengetahui ada tau tidaknya autokorelasi dengan mendeteksi besaran Durbin-Watson Dimana jika angka Durbin Watson berada diantara -2 sampai +2 maka regresi bebas dari autokorelasi.

Tabel 4.8 Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.851 <sup>a</sup>	.723	.654	.39593	2.074

a. Predictors: (Constant), CR, ROE, ROA

b. Dependent Variable: PBV

*Output SPSS Ver.22 (data diolah, 2024)*

Berdasarkan hasil output autokorelasi di atas diketahui Nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 2.074 dibandingkan dengan nilai dL (lower bound) sebesar 0.98204 dan dU (upper bound) sebesar 1.53860 untuk menentukan adanya autokorelasi positif. Jika  $DW (2.074) \leq dL (0.98204)$ , maka terdapat autokorelasi positif. Jika  $DW (2.074) \geq dU (1.53860)$ , maka tidak ada autokorelasi. Namun, jika  $dL (0.98204) < DW (2.074) < dU (1.53860)$ , maka kondisi autokorelasi tidak dapat ditentukan secara pasti. Dalam kasus ini, karena  $DW (2.074) > dU (1.53860)$ , maka tidak ada autokorelasi positif.

#### d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk memastikan apakah nilai varians dan residu setiap observasi dalam model regresi dapat dibandingkan satu sama lain. Pada penelitian ini menggunakan uji Glejser, uji Glejser

adalah salah satu metode untuk mengetahui apakah data kita mengalami heterokedastisitas.

Tabel 4.9 Uji Heterokedastisitas

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.550	.269		2.042	.064
	ROA	.136	.067	1.503	2.015	.067
	ROE	-.098	.047	-1.490	-2.059	.062
	CR	-.099	.096	-.285	-1.037	.320

a. Dependent Variable: ABS\_RES

*Output SPSS Ver.22 (data diolah, 2024)*

Berdasarkan hasil uji Glijser di atas menunjukkan nilai Sig. dari ketiga variabel yaitu sebesar 0.067 untuk variabel ROA, 0.062 untuk ROE, dan 0,320 untuk CR. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada data ini. Hal ini disebabkan karena nilai masing-masing variabel tidak signifikan atau nilai Signya > 0,05.

### 3. Hasil Pengujian Chi-Square

Uji Chi Square bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel yang terdapat pada baris dengan kolom. Jenis data yang digunakan dalam uji Chi-Square berbentuk data kategori atau data frekuensi.

Tabel 4.10 Uji Chi Square

Chi-Square Tests			
	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	240.000 <sup>a</sup>	225	.235
Likelihood Ratio	88.723	225	1.000
Linear-by-Linear Association	.160	1	.689
N of Valid Cases	16		

a. 256 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .06.

*Output SPSS Ver.22 (data diolah, 2024)*

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$X^2 = \frac{(16-16)^2}{16} = 0$$

Karena Asymp.Sig (0.235) lebih besar dari tingkat signifikansi yang umum digunakan ( $\alpha = 0.05$ ), maka hasilnya tidak signifikan. Ini berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara ROA, ROE, dan CR terhadap PBV berdasarkan uji Chi-Square ini.

#### 4. Hasil Pengujian Rank-Spearman

Uji korelasi rank spearman adalah uji statistik yang ditujukan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel berskala dengan ketentuan bahwa  $H_0$  diterima apabila nilai  $r_s$  atau signifikan  $> 0,05$ .

Tabel 4.11 Uji Rank Spearman

			Correlations			
			ROA	ROE	CR	P BV
Spearman's rho	ROA	Correlation Coefficient	1.000	.938**	.203	.447
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.451	.083
		N	16	16	16	16
	ROE	Correlation Coefficient	.938**	1.000	.065	.324
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.812	.222
		N	16	17	16	16
	CR	Correlation Coefficient	.203	.065	1.000	.181



	Sig. (2-tailed)	.451	.812	.	.502
	N	16	16	16	16
PBV	Correlation Coefficient	.447	.324	.181	1.000
	Sig. (2-tailed)	.083	.222	.502	.
	N	16	16	16	16

*Output SPSS Ver.22 (data diolah, 2024)*

Uji korelasi rank spearman pada penelitian ini dapat dilihat pada table correlations diatas. Berikut rumus uji korelasi rank-spearman yang digunakan pada penelitian adalah sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d_i^2}{n(n^2-1)}$$

Perhitungan X<sub>1</sub> dengan Y

$$r_s = 1 - \frac{6 \times 332.5}{16 \times (16^2 - 1)} = 1 - \frac{1995}{4080} = 1 - 0.48897 = 0.511$$

Perhitungan X<sub>2</sub> dengan Y

$$r_s = 1 - \frac{6 \times 467.5}{16 \times (16^2 - 1)} = 1 - \frac{2805}{4080} = 1 - 0.6875 = -0.3125$$

Perhitungan X<sub>3</sub> dengan Y

$$r_s = 1 - \frac{6 \times 610.75}{16 \times (16^2 - 1)} = 1 - \frac{3664.5}{4080} = 1 - 0.89767 = 0.10233$$

Berdasarkan koefisien korelasi Rank-Spearman yang dihasilkan, dari ketiga variabel ROA, ROE dan CR. X<sub>1</sub> memiliki hubungan yang kuat dengan Y (0.511), menunjukkan bahwa ROA adalah variabel yang paling berkorelasi dengan PBV di antara ketiga variabel yang diuji. X<sub>2</sub> memiliki hubungan yang lemah dengan Y (0.3125), menunjukkan bahwa ROE kurang berkorelasi dengan PBV dibandingkan ROA. X<sub>3</sub> memiliki hubungan paling lemah dengan Y (0.10233), menunjukkan bahwa CR hampir tidak berkorelasi dengan PBV.

## 5. Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen baik secara simultan maupun secara parsial.

Tabel 4.12 Regresi Linear Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.449	.465		5.268	.000
	ROA	.632	.116	2.487	5.428	.000
	ROE	-.402	.082	-2.186	-4.917	.000
	CR	-.194	.165	-.198	-1.175	.263

a. Dependent Variable: PBV

Output SPSS Ver.22 (data diolah, 2024)

Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini dapat dipahami dari table *coefficients* di atas. Berikut rumus persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = a + \beta^1 X^1 + \beta^2 X^2 + e$$

$$Y = 2.449 + 0,632X_1 - 0,0402X_2 - 0,194X_3$$

Kesimpulan yang dapat dijelaskan pada dari persamaan regresi linear di atas adalah sebagai berikut:

- Nilai Konstanta (a) sebesar 2.449 adalah nilai yang dihasilkan oleh Nilai Perusahaan yang diwakili oleh PBV ketika semua variabel independen bernilai nol. Ini bisa dianggap sebagai nilai dasar PBV tanpa pengaruh dari ROA, ROE, dan CR.

- b. Nilai Koefisien ROA (X1) bernilai positif (+) yaitu sebesar 0.632 artinya jika terjadi peningkatan satu unit dalam ROA diprediksi akan meningkatkan PBV sebesar 0.632
- c. Nilai Koefisien ROE (X2) bernilai negative (-) sebesar -0.402 artinya jika terjadi peningkatan satu unit dalam ROE diprediksi akan menurunkan PBV sebesar 0.402 unit
- d. Nilai Koefisien CR (X3) bernilai negative (-) sebesar -0.194 artinya jika terjadi peningkatan satu unit dalam CR diprediksi akan menurunkan PBV sebesar 0.194 unit

### C. Hasil Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (T)

Tujuan uji parsial adalah untuk mengetahui apakah variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  memiliki pengaruh terhadap  $Y$ . Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $> 0,05$  maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.13 Uji Parsil (T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.449	.465		5.268	.000
	ROA	.632	.116	2.487	5.428	.000
	ROE	-.402	.082	-2.186	-4.917	.000
	CR	-.194	.165	-.198	-1.175	.263

a. Dependent Variable: PBV

*Output SPSS Ver.22 (data diolah, 2024)*

Berdasarkan pengujian menggunakan uji parsial pada Tingkat signifikan sebesar 0,05 dari hasil SPSS, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, begitupun sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Demikian apabila hasil signifikan (Sig) < 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak: sebaliknya jika hasil signifikan (Sig) > 0,05  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

$$\begin{aligned} T_{tabel} &= t(\alpha/2; n - k - 1) \\ &= t(0,05/2; 16 - 3 - 1) \\ &= t(0,025; 12) \\ &= 2.179 \end{aligned}$$

Nilai  $t_{tabel}$  untuk derajat kebebasan 13 dan Tingkat signifikansi 0,05 adalah sekitar 2.179. Dari hasil regresi berganda di atas dapat diketahui pengaruh variabel ROA, ROE, dan CR terhadap PBV dengan cara melihat besarnya nilai signifikan dan besarnya angka table adalah sebagai berikut sebagai berikut:

- a. Return on Asset memiliki nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $5.428 > 2.179$ , dan nilai Sig t pada variabel Return on Asset memiliki nilai yang sangat kecil yaitu 0.000, sehingga dapat diartikan bahwa nilai tersebut lebih kecil < dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Return on Asset ( $X_1$ ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Price Book Value (Y)
- b. Return on Equity memiliki nilai  $t_{hitung}$  yang lebih lebih kecil < dari  $t_{tabel}$  yaitu  $-4.917 < -2.179$ , dan nilai Sig t yang sangat kecil yaitu 0.000 dapat

diartikan bahwa nilai tersebut lebih kecil < dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Return on Equity ( $X_2$ ) memiliki pengaruh negative yang signifikan terhadap Price Book Value (Y)

- c. Current Ratio memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1.175 nilai tersebut berada diantara nilai  $t_{tabel}$  yaitu -2.179, dan Current Ratio memiliki nilai Sig t sebesar 0.263 maka dapat diartikan bahwa nilai tersebut lebih besar > dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Current ( $X_3$ ) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Price Book Value (Y)

## 2. Uji Simultan (F)

Tujuan uji simultan adalah untuk mengetahui apakah variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  berpengaruh secara bersama-sama terhadap Y. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan < 0,05 maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikan > 0,05 maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk nilai F tabel dapat diketahui menggunakan rumus berikut :

$$F_{tabel} = F(k ; n - k - 1)$$

$$F_{tabel} = F(3 ; 16 - 3 - 1)$$

$$F_{tabel} = F(3 ; 12)$$

$$F_{tabel} = 3,4903$$

Tabel 4.14 Uji Simultan (F)

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	4.921	3	1.640	10.464	.001 <sup>b</sup>
	Residual	1.881	12	.157		
	Total	6.802	15			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), CR, ROE, ROA

*Output SPSS Ver.22 (data diolah, 2024)*

Berdasarkan hasil uji F ini, kita bisa melihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 10.464 >  $F_{tabel}$  yaitu 3.4903, dan nilai Sig f lebih kecil < dari 0.05 yaitu 0.001, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen (ROA, ROE, CR) memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen (PBV).

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi (R-Squared) adalah uji untuk menjelaskan besaran proporsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Selain itu, uji koefisien determinasi juga bisa digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang kita miliki. Apabila nilai koefisien determinasi (R-squared) pada suatu estimasi mendekati angka satu (1), maka dapat dikatakan bahwa variabel dependen dijelaskan dengan baik oleh variabel independennya. Dan sebaliknya, apabila koefisien determinasi (R-Squared) menjauhi angka satu (1) atau mendekati angka nol (0), maka semakin kurang baik variabel independen menjelaskan variabel dependennya.

Tabel 14.15 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.851 <sup>a</sup>	.723	.654	.39593

a. Predictors: (Constant), CR, ROE, ROA

b. Dependent Variable: PBV  
*Output SPSS Ver.22 (data diolah, 2024)*

Dari output SPSS di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi Adjusted R-Square adalah 0,654 atau sama dengan 65,4%, ini berarti bahwa variabel ROA, ROE, dan CR memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap PBV yaitu sebesar 65,4%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 65,4\% = 34,6\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

#### D. Pembahasan Hasil Pengujian

Pembahasan hasil ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas (ROA, ROE), dan Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2020-2023. Penelitian ini melakukan analisis data menggunakan SPSS versi 2022.

Perhitungan dalam laporan keuangan yang peneliti lakukan sesuai dengan laporan keuangan yang telah disajikan oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2023-2023 yang telah sesuai pada ayat yang tertulis pada Q.S An-nisa, 4:135:

﴿يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلّٰهِ وَلَوْ عَلَىٰ  
 أَنفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللّٰهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا  
 فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىَٰ أَن تَعْدِلُوا وَإِن تَلَوْتُمْ أَوْ نَعَرَضُوا فَلِئِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِمَا  
 تَعْمَلُونَ خَبِيرًا﴾

Terjemahnya:

*Wahai orang-orang yang beriman, hendaklah kamu menjadi penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah, walaupun terhadap dirimu sendiri, atau*

*ibu bapak dan kaum kerabatmu. Jika ia kaya atau miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu agar kamu tidak berlaku tidak adil. Dan jika kamu memutarbalikkan atau berpaling (dari kewajibanmu), maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."*

Ayat ini menekankan pentingnya menjaga keadilan dan kebenaran dalam setiap tindakan dan pengambilan keputusan. Menjadi penegak keadilan tidak hanya berarti adil terhadap orang lain, tetapi juga berani dan jujur dalam menyampaikan kebenaran, bahkan jika itu melibatkan diri sendiri atau orang-orang terdekat. Keadilan harus diutamakan tanpa memandang status sosial atau kekayaan seseorang, karena Allah lebih mengetahui manfaat yang sebenarnya dari setiap tindakan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui beberapa pengujian untuk *return on asset*, *return on equity*, *current ratio* terhadap *Price Book Value* pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023, dihasilkan penjelasan hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

#### **1. Pengaruh ROA ( $X_1$ ) Terhadap Price Book Value (Y)**

Hery menjelaskan dalam bukunya bahwa Return on Asset (ROA) adalah indikator yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba.<sup>45</sup> Dalam konteks ini, ROA diukur untuk melihat apakah ada pengaruhnya terhadap Price to Book Value (PBV), yang merupakan rasio yang menunjukkan nilai pasar suatu perusahaan dibandingkan dengan nilai bukunya.

---

<sup>45</sup> Hery, "Analisis Laporan Keuangan" (Jakarta: PT. Grasindo 2017) h. 192-198



Berdasarkan hasil analisis, Nilai  $t_{hitung}$  dari Return on Asset (ROA) menunjukkan angka yang lebih besar dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ , yaitu  $5.428 > 2.179$ . Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada ROA terhadap PBV dalam penelitian ini. Selain itu, nilai Sig t yang diperoleh untuk variabel ROA sangat kecil, yaitu 0.000, yang menunjukkan bahwa nilai tersebut berada jauh di bawah ambang batas signifikansi sebesar 0,05. Dengan kata lain, nilai Sig t yang sebesar 0.000 ini lebih kecil dari 0,05, yang memperkuat bukti adanya pengaruh signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Return on Asset (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Price Book Value (Y). Ini berarti bahwa perubahan pada ROA secara statistik berhubungan dengan perubahan pada Price Book Value dalam penelitian yang dilakukan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan prediksi teori profitabilitas. ROA yang tinggi pada ICBP menunjukkan bahwa perusahaan ini efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba, yang meningkatkan PBV. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jufri Sani Akbar pada tahun 2021 menemukan bahwa Return on Asset (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Price to Book Value (PBV) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.<sup>46</sup> Penelitian ini menggunakan data dari 39 perusahaan perbankan pada tahun 2020 dan menggunakan pendekatan asosiatif untuk menganalisis pengaruh ROA dan Return on Equity (ROE) terhadap PBV. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

---

<sup>46</sup> Akbar, Jufri Sani. "The Effect of Return on Assets and Return on Equity on Price to Book Value on Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange." *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)* (2021) 5, no. 3 h.1-10.

secara parsial, ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV, sementara ROE tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Hasil penelitian Akbar ini sejalan dengan temuan dalam penelitian yang ini, yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  ROA lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $5.428 > 2.179$ ) dan nilai Sig t yang sangat kecil (0.000), menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV. Kedua penelitian ini menggunakan data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menemukan bukti empiris bahwa ROA merupakan indikator penting dalam menentukan PBV perusahaan.

Dalam konteks ini, baik penelitian yang telah saya lakukan maupun penelitian Akbar memperkuat kesimpulan bahwa profitabilitas yang diukur melalui ROA secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan yang diukur melalui PBV. Penemuan ini relevan bagi investor dan manajer perusahaan dalam membuat keputusan investasi dan manajemen, karena menunjukkan bahwa peningkatan efisiensi aset perusahaan (yang tercermin dalam ROA) dapat berdampak positif pada persepsi nilai perusahaan di pasar modal.

## **2. Pengaruh Return on Equity (X<sub>2</sub>) Terhadap Price Book Value (Y)**

Return on Equity (ROE) adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas. ROE sering dianggap sebagai indikator penting bagi investor karena menunjukkan seberapa efektif manajemen perusahaan dalam mengelola modal yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan.

Nilai  $t_{hitung}$  dari Return on Equity (ROE) menunjukkan angka yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ , yaitu  $-4.917 < -2.179$ . Hal ini

menunjukkan bahwa ROE memiliki perbedaan yang signifikan dalam konteks penelitian ini. Selain itu, nilai Sig t yang diperoleh untuk variabel ROE sangat kecil, yaitu 0.000. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai tersebut berada jauh di bawah ambang batas signifikansi sebesar 0.05. Dengan kata lain, nilai Sig t sebesar 0.000 ini lebih kecil dari 0.05, yang memperkuat bukti adanya pengaruh yang signifikan.

Dari hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa Return on Equity (X2) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Price Book Value (Y). Ini berarti bahwa setiap penurunan dalam ROE akan diikuti oleh penurunan dalam PBV secara signifikan. Hasil ini sejalan dengan ROE sebagai indikator profitabilitas yang mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham. Menurut teori keuangan dasar, ROE yang tinggi umumnya dianggap sebagai tanda positif kinerja perusahaan karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari modal pemegang saham

Penelitian yang dilakukan oleh Cahyaningrum pada tahun 2014 dalam jurnal "The Influence of Earning Per Share, Price to Book Value, Return on Asset, and Return on Equity to Stock Price in Finance Company" menemukan bahwa Return on Equity (ROE) memiliki pengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV) pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2014.<sup>47</sup> Penelitian ini menggunakan data dari 237 perusahaan sektor keuangan dan menganalisis data dengan regresi

---

<sup>47</sup> Cahyaningrum. "The Influence of Earning Per Share, Price to Book Value, Return on Asset, and Return on Equity to Stock Price in Finance Company." *UNY Journal* (2014), v.12, no.2 h.197

linier berganda untuk menentukan pengaruh variabel-variabel keuangan tersebut terhadap harga saham, yang merupakan indikator penting dari PBV.

Hasil dari penelitian Cahyaningrum mendukung temuan penelitian ini, yang dimana nilai  $t_{hitung}$  dari Return on Equity (ROE) lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  ( $-4.917 < -2.179$ ), dan nilai Sig t yang sangat kecil ( $0.000 < 0.05$ ), menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap PBV. Penelitian Cahyaningrum menunjukkan bahwa ROE tidak hanya mempengaruhi PBV secara parsial, tetapi juga memiliki dampak signifikan secara simultan ketika dianalisis bersama dengan variabel keuangan lainnya seperti Earning Per Share (EPS) dan Return on Asset (ROA).

### 3. Pengaruh Current Ratio ( $X_3$ ) Terhadap Price Book Value (Y)

Kasmir dalam bukunya menjelaskan bahwa Current Ratio (CR) adalah rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimilikinya.<sup>48</sup> CR sering digunakan oleh investor dan analis untuk menilai seberapa baik perusahaan dapat menangani kewajiban jangka pendeknya tanpa harus menjual aset tetap.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dalam konteks penelitian ini, Current Ratio ( $X_3$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-1.175$ . Penilaian terhadap signifikansi statistik dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  ini dengan nilai  $t_{tabel}$ , yang untuk taraf signifikansi  $0.05$  adalah  $-2.179$ . Dengan nilai  $t_{hitung}$  yang lebih tinggi dari nilai  $t_{tabel}$ , menunjukkan bahwa tidak terdapat cukup bukti untuk menolak hipotesis nol yang menyatakan bahwa Current

---

<sup>48</sup> Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan" (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013) h. 134-142

Ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Price Book Value (Y). Selain itu, nilai Sig t sebesar 0.263 juga menegaskan bahwa probabilitas hasil ini dapat terjadi secara kebetulan cukup tinggi jika kita menerima hipotesis nol. Oleh karena itu, dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa dalam kerangka studi ini, tidak terdapat bukti kuat yang mendukung hipotesis bahwa Current Ratio secara signifikan mempengaruhi Price Book Value. Hasil ini konsisten dengan teori likuiditas yang menyebutkan bahwa current ratio adalah ukuran likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimilikinya, perusahaan dengan current ratio yang lebih tinggi dianggap memiliki manajemen keuangan yang lebih baik dan risiko kebangkrutan yang lebih rendah, yang seharusnya meningkatkan kepercayaan investor dan nilai pasar perusahaan

Pada penelitian Hellyas Cokroadhisurya yang berjudul "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan Selama Awal Masa Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)".<sup>49</sup> Penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa faktor-faktor likuiditas, seperti Current Ratio, tidak selalu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, yang sering kali diukur melalui Price Book Value (PBV), meskipun likuiditas merupakan faktor penting dalam mengevaluasi kesehatan keuangan suatu perusahaan, dampaknya terhadap valuasi pasar (PBV) bisa saja tidak

---

<sup>49</sup> Hellyas Cokroadhisurya, Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan selama Awal Masa Covid-19 (Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Skripsi Sarjana Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta 2021

signifikan dalam kondisi-kondisi tertentu. Hasil ini sejalan dengan temuan ini bahwa Current Ratio tidak mempengaruhi PBV secara signifikan. Ini menunjukkan bahwa dalam evaluasi fundamental perusahaan, terdapat faktor-faktor lain seperti profitabilitas dan solvabilitas yang mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Nilai Perusahaan.

#### **4. Pengaruh Return on Asset ( $X_1$ ), Return on Equity ( $X_2$ ), Current Ratio ( $X_3$ ) Terhadap Price Book Value ( $Y$ )**

Return on Asset (ROA) adalah rasio yang mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Return on Equity (ROE) adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari total ekuitas. Current Ratio (CR) adalah rasio yang mengukur likuiditas perusahaan dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

Dalam konteks uji F, tujuan utama adalah untuk melihat apakah ada pengaruh signifikan dari semua variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji F dalam penelitian ini, terlihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 10.464 jauh lebih besar daripada nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3.4903. Perbandingan ini menunjukkan bahwa model regresi yang melibatkan variabel-variabel independen, yaitu Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Current Ratio (CR), secara keseluruhan mampu menjelaskan variasi yang signifikan dalam variabel dependen, yaitu Price Book Value (PBV). Dengan kata lain, gabungan dari ketiga variabel independen ini memiliki kekuatan prediktif yang kuat terhadap PBV, yang tercermin dari tingginya nilai  $F_{hitung}$ .

Nilai Sig f yang diperoleh dari hasil uji F juga memberikan bukti yang mendukung kesimpulan ini. Nilai Sig f yang diperoleh sebesar 0.001, yang jauh lebih kecil dari ambang batas signifikansi 0.05, menunjukkan bahwa probabilitas kesalahan dalam menolak hipotesis nol sangat kecil. Artinya, ada kepastian yang tinggi bahwa pengaruh variabel-variabel independen terhadap PBV bukanlah hasil dari kebetulan semata. Hasil ini mengindikasikan bahwa ROA, ROE, dan CR, secara bersama-sama, memiliki dampak signifikan terhadap PBV perusahaan yang diteliti.

Penelitian ini yang mengkaji pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Current Ratio (CR) terhadap Price Book Value (PBV) menunjukkan bahwa variabel-variabel independen ini memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap PBV. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA, ROE, dan CR secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Hal ini sesuai dengan teori-teori yang menyatakan bahwa profitabilitas dan likuiditas adalah faktor-faktor penting yang mempengaruhi nilai pasar perusahaan. Ketika ketiga variabel ini dipertimbangkan bersama-sama, mereka mencerminkan kinerja keseluruhan perusahaan yang dipandang positif oleh investor, sehingga meningkatkan PBV.

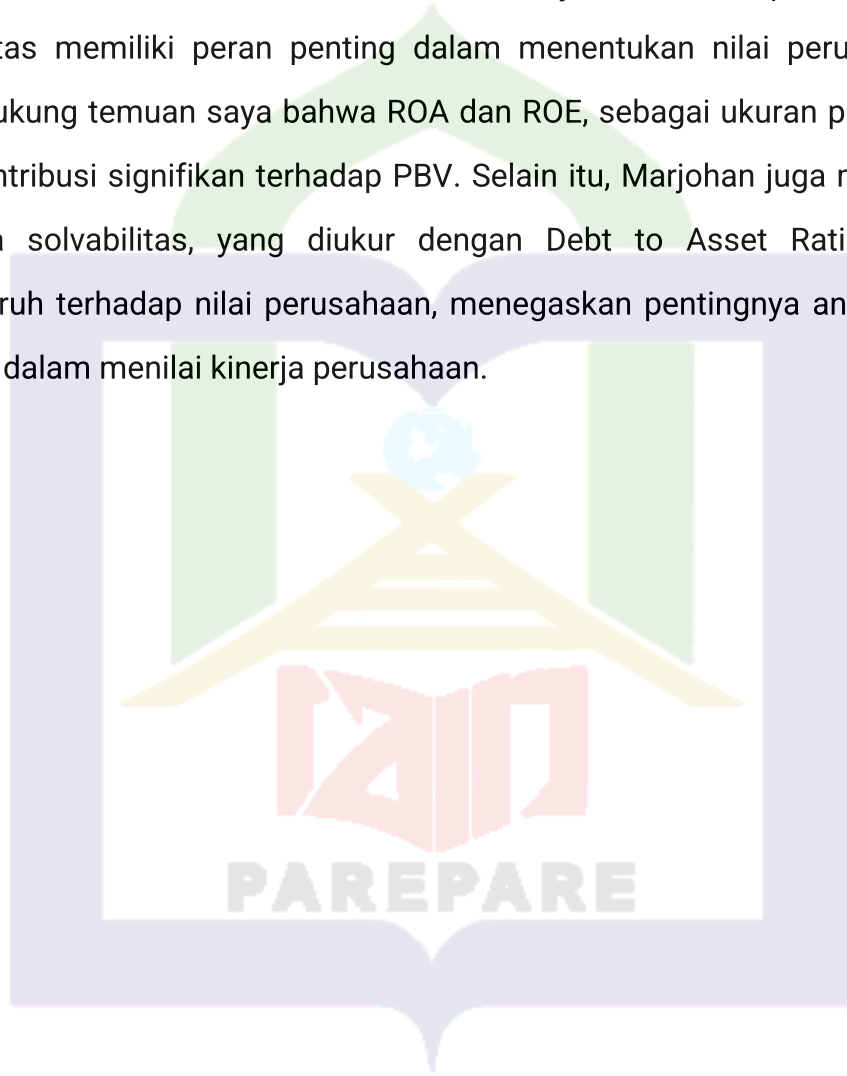
Hasil ini sejalan dengan temuan dari Marjohan dalam penelitiannya berjudul "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan"<sup>50</sup> yang menyimpulkan bahwa faktor-faktor likuiditas, solvabilitas,

---

<sup>50</sup> Marjohan. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)." *eProceedings of Management* (2021).

dan profitabilitas secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan.

Penelitian Marjohan berfokus pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas memiliki peran penting dalam menentukan nilai perusahaan. Ini mendukung temuan saya bahwa ROA dan ROE, sebagai ukuran profitabilitas, berkontribusi signifikan terhadap PBV. Selain itu, Marjohan juga menemukan bahwa solvabilitas, yang diukur dengan Debt to Asset Ratio, memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, menegaskan pentingnya analisis multi-faktor dalam menilai kinerja perusahaan.





## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai  $t_{hitung}$  dari Return on Asset (ROA) menunjukkan angka yang lebih besar dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ , yaitu  $5.428 > 2.179$ . Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada ROA dalam konteks penelitian ini. Selain itu, nilai Sig t yang diperoleh untuk variabel ROA sangat kecil, yaitu 0.000, yang menunjukkan bahwa nilai tersebut berada jauh di bawah ambang batas signifikansi sebesar 0,05. Dengan kata lain, nilai Sig t yang sebesar 0.000 ini lebih kecil dari 0,05, yang memperkuat bukti adanya pengaruh signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Return on Asset (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Price Book Value (Y). Ini berarti bahwa perubahan pada ROA secara statistik berhubungan dengan perubahan pada Price Book Value dalam penelitian yang dilakukan.
2. Nilai  $t_{hitung}$  dari Return on Equity (ROE) menunjukkan angka yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ , yaitu  $-4.917 < -2.179$ . Hal ini menunjukkan bahwa ROE memiliki perbedaan yang signifikan dalam konteks penelitian ini. Selain itu, nilai Sig t yang diperoleh untuk variabel ROE sangat kecil, yaitu 0.000. Nilai ini

menunjukkan bahwa nilai tersebut berada jauh di bawah ambang batas signifikansi sebesar 0.05. Dengan kata lain, nilai Sig t sebesar 0.000 ini lebih kecil dari 0.05, yang memperkuat bukti adanya pengaruh yang signifikan.

3. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dalam konteks penelitian ini, Current Ratio (X3) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1.175. Penilaian terhadap signifikansi statistik dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  ini dengan nilai  $t_{tabel}$ , yang untuk taraf signifikansi 0.05 adalah -2.179. Dengan nilai  $t_{hitung}$  yang lebih tinggi dari nilai  $t_{tabel}$ , menunjukkan bahwa tidak terdapat cukup bukti untuk menolak hipotesis nol yang menyatakan bahwa Current Ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Price Book Value (Y). Selain itu, nilai Sig t sebesar 0.263 oleh karena itu, dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa dalam kerangka studi ini, tidak terdapat bukti kuat yang mendukung hipotesis bahwa Current Ratio secara signifikan mempengaruhi Price Book Value.
4. Berdasarkan hasil uji F dalam penelitian ini, terlihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 10.464 jauh lebih besar daripada nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3.4903. Perbandingan ini menunjukkan bahwa model regresi yang melibatkan variabel-variabel independen, yaitu Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Current Ratio (CR), secara keseluruhan mampu menjelaskan variasi yang signifikan dalam variabel dependen, yaitu Price Book Value (PBV). Dengan kata lain, gabungan dari ketiga variabel

independen ini memiliki kekuatan prediktif yang kuat terhadap PBV, yang tercermin dari tingginya nilai Fhitung. Nilai Sig f yang diperoleh dari hasil uji F juga memberikan bukti yang mendukung kesimpulan ini. Nilai Sig f yang diperoleh sebesar 0.001, yang jauh lebih kecil dari ambang batas signifikansi 0.05, menunjukkan bahwa hasil ini mengindikasikan bahwa ROA, ROE, dan CR, secara bersama-sama, memiliki dampak signifikan terhadap PBV PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan yang dilakukan serta beberapa kesimpulan, maka terdapat beberapa saran yang bisa penulis bagikan sebagai berikut:

1. Mengingat bahwa ROA dan ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV, perusahaan disarankan untuk fokus pada strategi yang dapat meningkatkan profitabilitas. Ini bisa meliputi peningkatan efisiensi operasional, diversifikasi produk, dan inovasi dalam proses produksi untuk meningkatkan return on assets dan return on equity.
2. Meskipun Current Ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV dalam analisis individual, manajemen likuiditas tetap penting untuk stabilitas keuangan perusahaan. Perusahaan sebaiknya memastikan likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengorbankan investasi jangka panjang yang dapat meningkatkan profitabilitas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya. Kementrian Agama RI. Jakarta, 2019.
- Adityamurti, Enggar, and Imam Ghozali. 2017. "Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi* 6.
- Aditya, and Henny. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Manajemen* 8.
- Akbar, Jufri Sani. "The Effect of Return on Assets and Return on Equity on Price to Book Value on Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange." *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)* (2021) 5, no. 3 h.1-10.
- Anggreini, Widya, Suchyo Uin, and Sunan Ampel Surabaya. 2021. "Pengukuran Kinerja Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2017-2019 Dengan Menggunakan Balanced Scorecard Article."
- Arief Sugiono, and Edy Untung. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: Grasindo
- Brigham, E. & Houston, J. 2006. *Fundamental of Financial Management*.(Edisi 10). Jakarta: PT Salemba Empat.
- Cahyaningrum. "The Influence of Earning Per Share, Price to Book Value, Return on Asset, and Return on Equity to Stock Price in Finance Company." *UNY Journal* (2014), v.12, no.2 h.197
- Darsono, and Ari. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Bogor: Mitra Wacana Media.
- Fitri Prasetroyini. 2013. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Manajemen* 1.
- Fitriani, and Silviana. 2016. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 4.
- Francis Hutabarat. 2021. *Analisis Kinerja Keuangan Peruuusahaan*. Serang: Desanta Publisher.
- Hellyas Cokroadhisurya. 2021. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Selama Masa AAwal Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia)." Yogyakarta.

- Herninta, Tiwi. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen Bisnis* 22.
- Heri. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Katiga. Jakarta: Grasindo.
- Irfan Fahmi. 2014. Analisis Kinerja Keuangan. Alfabeta.
- J. Fred Wetson, and Thomas E. Copeland. Alih bahasa, A. Jaka Wasana, and Kibrandoko 2010. Financial Management. Edisi 8. Jakarta: BinarupaAksara
- Jumringan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jogiyanto Hartanto. 2022. Portofolio Dan Analisis Investasi: Pendekatan Modul. Edisi 2. Yogyakarta: Andi.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: RajaGrafindo.
- Kholis, Nur Kholis, Eka Dewi Sumarmawati, and Hestin Mutmainah Mutmainah. 2018. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN." *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi* 16 (1): 19–25. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v16i1.2127>
- Kusumo Aji Soryo Humojoyo. 2022. "Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Control (Study Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020)." Yogyakarta.
- Lazuardi Lanuar. 2022. "Analisis Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Aktivitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk." *Pendidikan Dan Ilmu Akuntansi* 6.
- Mahmudi Ali. 2005. Sistem Akuntansi Perusahaan. Grasindo.
- Marjohan. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)." *eProceedings of Management* (2021).
- Muhammad. 2016. *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqh Dan Keuangan*. Yogyakarta.
- Muhammad Hafizh Anshary. 2022. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019." Yogyakarta.

- Munawir. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Edited by E. Edisi 4. Yogyakarta.
- Mukarramah Burhanuddin. 2023. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." Parepare.
- Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017)
- Nur Fajriyatul Maulidah. 2020. "Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2014-2019." Malang.
- Permana, A. Ngurah Bagus Aditya, and Henny Rahyuda. 2018. "PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, LIKUIDITAS, DAN INFLASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN." E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana 8 (3): 1577. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p15>.
- Priyatama, Tunggul. 2021. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. "Sekilas Indofood."*
- Richard A. Brealey, Stewart C. Myers, Franklin Allen, and Pitabas Mohanthy. 2018. *Principles of Corporate Finance*. India: McGraw Hill Education.
- Safirah, Fardelia, and Widajantie Tituk. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019)." *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 14.
- Samryn. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Umar Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011)
- Vindy, Febriani, and Priyadi Maswar. 2021. "Pengaruh Size, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 10.
- Werner Ria, Murhadi. 2013. *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi Dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wiagustini. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.





**Daftar Lampiran Laporan Keuangan PT. Indofood CBP Sukses  
Makmur**

No.	Rasio Keuangan	Triwulan	Jenis Laporan Keuangan	Kode Lampiran	Halaman
1	ROA, ROE	Q1 2020	Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi	2.1	85, 86
2	ROA, ROE	Q2 2020	Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi	2.2	87, 88
3	ROA, ROE	Q3 2020	Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi	2.3	89, 90
4	ROA, ROE	Q4 2020	Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi	2.4	91, 92
5	CR	Q1 2020	Laporan Neraca	2.1	85
6	CR	Q2 2020	Laporan Neraca	2.2	87
7	CR	Q3 2020	Laporan Neraca	2.3	89
8	CR	Q4 2020	Laporan Neraca	2.4	91
9	ROA, ROE	Q1 2021	Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi	3.1	93, 94
10	ROA, ROE	Q2 2021	Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi	3.2	95, 96
11	ROA, ROE	Q3 2021	Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi	3.3	97, 98
12	ROA, ROE	Q4 2021	Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi	3.4	99, 100
13	CR	Q1 2021	Laporan Neraca	3.1	93
14	CR	Q2 2021	Laporan Neraca	3.2	95
15	CR	Q3 2021	Laporan Neraca	3.3	97
16	CR	Q4 2021	Laporan Neraca	3.4	99
17	ROA, ROE	Q1 2022	Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi	4.1	101, 102
18	ROA, ROE	Q2 2022	Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi	4.2	102, 103
019	ROA, ROE	Q3 2022	Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi	4.3	104, 105
20	ROA, ROE	Q4 2022	Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi	4.4	105, 107
21	CR	Q1 2022	Laporan Neraca	4.1	101
22	CR	Q2 2022	Laporan Neraca	4.2	102

23	CR	Q3 2022	Laporan Neraca	4.3	104
24	CR	Q4 2022	Laporan Neraca	4.4	105
25	ROA, ROE	Q1 2023	Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi	5.1	109, 110
26	ROA, ROE	Q2 2023	Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi	5.2	111, 112
27	ROA, ROE	Q3 2023	Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi	5.3	114, 115
28	ROA, ROE	Q4 2023	Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi	5.4	116, 117
29	CR	Q1 2023	Laporan Neraca	5.1	109
30	CR	Q2 2023	Laporan Neraca	5.2	111
31	CR	Q3 2023	Laporan Neraca	5.3	114
32	CR	Q4 2023	Laporan Neraca	5.4	116



## Lampiran 1: Profil Perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur TBK

### PROFIL PERUSAHAAN

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (“ICBP” atau “Perseroan”) merupakan salah satu produsen produk konsumen bermerek yang mapan dan terkemuka, dengan kegiatan usaha yang terdiversifikasi, antara lain mi instan, dairy, makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi dan makanan khusus, serta minuman. Selain itu, ICBP juga menjalankan kegiatan usaha kemasan yang memproduksi kemasan fleksibel maupun karton untuk produk-produknya

PT. Indofoof CBP Sukses Makmur Tbk menawarkan berbagai pilihan produk solusi sehari-hari bagi konsumen di segala usia dan segmen pasar, melalui lebih dari 30 merek produk kami yang terkemuka. Banyak di antara merek-merek tersebut memiliki posisi pasar yang signifikan di Indonesia, didukung oleh kepercayaan dan loyalitas jutaan konsumen selama bertahun-tahun.

Kegiatan operasional ICBP didukung oleh lebih dari 60 pabrik yang tersebar di berbagai wilayah utama di Indonesia, sehingga ICBP dapat senantiasa dekat dengan permintaan pasar serta menjamin kesegaran dan ketersediaan produk-produk ICBP.

Sebagian besar produk-produk ICBP tersedia, baik di outlet ritel modern maupun tradisional di segala penjuru nusantara. Didukung oleh jaringan distribusi PT Indofood Sukses Makmur Tbk (“Indofood”) yang ekstensif di Indonesia, sehingga dapat memenuhi permintaan konsumen secara tepat waktu dan lebih efisien. Selain di Indonesia, ICBP juga mengekspor produk-produknya ke berbagai negara di dunia. Sebagai bagian dari strategi pengembangan kegiatan usahanya, ICBP mengakuisisi Pinehill Company Limited (“PCL”), produsen mi instan yang memiliki lebih dari 20 pabrik berlokasi di Afrika, Timur Tengah dan Eropa Tenggara yang menempatkan ICBP sebagai salah satu produsen mi instan terbesar di dunia dengan pangsa pasar yang kuat secara global.

## Lampiran 2: Laporan Triwulan Tahun 2020

## 2.1 Laporan Triwulan 1

	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,4,34,35,37	8.904.198	8.359.164	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,5,34,35	1.184.641	-	Short-term investments
Piutang Usaha	2,3,34,35,37	-	-	Accounts receivable
Usaha	6	-	-	Trade
Pihak ketiga - neto		1.327.264	1.065.882	Third parties - net
Pihak berelasi	33	4.440.247	2.983.408	Related parties
Bukan usaha		-	-	Non-trade
Pihak ketiga		33.483	22.150	Third parties
Pihak berelasi	33	67.067	60.510	Related parties
Persediaan - neto	2,3,7	3.493.310	3.840.690	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	8	216.772	169.941	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,17	12.847	77.638	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	71.216	45.542	Prepaid expenses and other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>19.751.045</b>	<b>16.824.925</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - neto	2,3	535.216	533.188	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	1,2,3,9,32,35	3.887.313	3.890.271	Long-term investments
Aset tetap - neto	2,3,10	11.395.498	11.342.412	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	2,3,12	228.305	-	Right of use assets - net
Beban ditangguhkan - neto	2	94.118	108.686	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,11	1.775.839	1.775.839	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,11	1.977.780	2.011.090	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2,3,35,36	2.456.387	2.422.903	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>22.350.456</b>	<b>22.084.389</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	32	<b>42.101.501</b>	<b>38.709.314</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,13,34,35	184.150	458.108	Short-term bank loans and overdraft
Usaha	15	-	-	Trade
Pihak ketiga		2.707.858	2.228.036	Third parties
Pihak berelasi	33	339.318	407.997	Related parties
Bukan usaha		-	-	Non-trade
Pihak ketiga		479.134	549.466	Third parties
Pihak berelasi	33	161.989	72.755	Related parties
Beban akrual	2,16,34,35	1.855.410	1.841.517	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,3,16	525.482	257.254	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,17	974.614	545.825	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,34,35,37	-	-	Current maturities of long-term debts
Utang bank	18	183.824	196.001	Bank loans
Liabilitas sewa	3,12	121.022	-	Lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>7.332.801</b>	<b>6.556.359</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,34,35,37	-	-	Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	18	2.054.756	1.694.785	Bank loans
Utang jangka panjang lainnya	18	7.290	7.290	Other long-term debt
Liabilitas sewa	3,12	91.312	-	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2	349.228	364.894	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,19	3.483.930	3.414.862	Liabilities for employee benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>5.986.516</b>	<b>5.481.851</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	32	<b>13.319.317</b>	<b>12.038.210</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b> (lanjutan)				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b> (continued)
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - Nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham				Capital stock - Rp50 (full amount) par value per share
Modal dasar - 15.000.000.000 saham				Authorized - 15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.661.908.000 saham	21	583.095	583.095	Issued and fully paid - 11,661,908,000 shares
Tambahan modal disetor	22	5.985.469	5.985.469	Additional paid-in capital
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(564.818)	(550.276)	Difference from changes in equity of Subsidiaries and transactions effect with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(16.463)	(11.040)	Exchange differences on translation of financial statements
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual		833.862	798.386	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum Belum ditentukan penggunaannya	23	45.000	45.000	Appropriated for general reserve
		20.430.588	18.450.204	Unappropriated
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>27.296.733</b>	<b>25.300.838</b>	<b>Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</b>
Kepentingan Nonpengendali	20	1.485.451	1.370.266	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>28.782.184</b>	<b>26.671.104</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>42.101.501</b>	<b>38.709.314</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

(unaudited)

	Catatan/ Notes	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
		2020	2019	
<b>PENJUALAN NETO</b>	2,25,32,33	12.006.604	11.255.645	<b>NET SALES</b>
	2,10,26			
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	33	7.823.876	7.467.507	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>4.182.728</b>	<b>3.788.138</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	2,10,27,33	(1.389.239)	(1.322.140)	Selling and distribution expenses
	2,10,27			General and administrative
Beban umum dan administrasi	33,36	(598.603)	(537.919)	expenses
Penghasilan operasi lain	2,28,33,36	667.365	103.826	Other operating income
Beban operasi lain	2,29,33	(62.343)	(76.829)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	32	<b>2.799.908</b>	<b>1.955.076</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Penghasilan keuangan	2,30,32	87.539	54.881	Finance income
Beban keuangan	2,31,32	(90.782)	(44.775)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,32	(17.923)	(8.607)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,9,32	(23.830)	835	Share in net losses of associates and joint ventures
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2,17,32	<b>2.754.912</b>	<b>1.957.410</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan	3,17,32	(850.487)	(538.176)	Income tax expense
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	32	<b>2.104.425</b>	<b>1.419.234</b>	<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>

## 2.2 Laporan Triwulan 2

	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,4,34,35,37	8.935.636	8.359.164	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,5,34,35	2.872.539	-	Short-term investments
Piutang Usaha	2,3,34,35,37 6			Accounts receivable Trade
Pihak ketiga - neto		1.411.405	1.065.882	Third parties - net
Pihak berelasi	33	3.551.353	2.983.408	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		60.101	22.150	Third parties
Pihak berelasi	33	65.389	60.510	Related parties
Persediaan - neto	2,3,7	3.825.935	3.840.690	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	8	274.875	169.941	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,17	53.842	77.638	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	144.864	45.542	Prepaid expenses and other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>21.195.939</b>	<b>16.624.925</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,16	477.982	533.188	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	1,2,3,9,32,35	3.916.352	3.890.271	Long-term investments
Aset tetap - neto	2,3,10	11.473.913	11.342.412	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	2,3,12	201.850	-	Right of use assets - net
Beban ditangguhkan - neto	2	98.881	108.686	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,11	1.775.839	1.775.839	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,11	1.944.471	2.011.090	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2,3,35,36	2.373.197	2.422.903	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>22.262.485</b>	<b>22.084.389</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	32	<b>43.458.424</b>	<b>38.709.314</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,13,34,35	462.672	458.108	Short-term bank loans and overdraft
Utang trust receipts	2,14,34,35	13.956	-	Trust receipts payable
Utang Usaha	2,16,34,35 15			Accounts payable Trade
Pihak ketiga		2.234.328	2.228.036	Third parties
Pihak berelasi	33	242.270	407.397	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		698.910	549.466	Third parties
Pihak berelasi	33	146.334	72.755	Related parties
Beban akrual	2,16,34,35	2.205.352	1.841.517	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,3,16	489.443	257.254	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,17	640.291	545.825	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,34,35, 37			Current maturities of long-term debts
Utang bank	18	183.543	196.001	Bank loans
Liabilitas sewa	3,12	99.306	-	Lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>7.416.605</b>	<b>6.556.359</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,34,35,37 18			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank		1.980.295	1.694.785	Bank loans
Utang jangka panjang lainnya	18	7.650	7.290	Other long-term debt
Liabilitas sewa	3,12	89.628	-	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,16	278.091	364.894	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,19	3.515.445	3.414.882	Liabilities for employee benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>5.871.109</b>	<b>5.481.851</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	32	<b>13.287.714</b>	<b>12.038.210</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b> (lanjutan)				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b> (continued)
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - Nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham Modal dasar - 15.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.661.908.000 saham	21	583.095	583.095	Capital stock - Rp50 (full amount) par value per share Authorized - 15,000,000,000 shares  Issued and fully paid - 11,661,908,000 shares
Tambahan modal disetor	22	5.985.469	5.985.469	Additional paid-in capital
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(551.598)	(550.276)	Difference from changes in equity of Subsidiaries and transactions effect with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(9.520)	(11.040)	Exchange differences on translation of financial statements
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual		846.881	798.386	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Saldo laba		45.000	45.000	Retained earnings
Cadangan umum Belum ditentukan penggunaannya	23	21.824.229	18.450.204	Appropriated for general reserve  Unappropriated
<b>Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>28.723.556</b>	<b>25.300.838</b>	<b>Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</b>
Kepentingan Nonpengendali	20	1.447.154	1.370.266	Non-controlling Interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>30.170.710</b>	<b>26.671.104</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>43.458.424</b>	<b>38.709.314</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

(Unaudited)

	Catatan/ Notes	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
		2020	2019	
<b>PENJUALAN NETO</b>	2,25,32,33	23.047.433	22.130.104	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	33	14.716.557	14.618.223	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>8.330.876</b>	<b>7.511.881</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	2, 10, 27, 33	(2.724.892)	(2.592.659)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	33, 36	(1.265.855)	(1.139.828)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	2, 29, 33, 36	465.441	199.080	Other operating income
Beban operasi lain	2, 29, 33	(128.297)	(129.097)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	32	<b>4.677.273</b>	<b>3.849.377</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Penghasilan keuangan	2, 30, 32	214.847	101.703	Finance income
Beban keuangan	2, 31, 32	(85.374)	(74.022)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2, 32	(40.542)	(20.292)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2, 9, 32	(21.983)	(29.950)	Share in net losses of associates and joint ventures
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2, 17, 32	<b>4.744.221</b>	<b>3.825.816</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan	3, 17, 32	(1.158.787)	(1.098.022)	Income tax expense
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	32	<b>3.585.434</b>	<b>2.728.794</b>	<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>







	Catatan/ Notes	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b> (lanjutan)				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b> (continued)
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - Nilai nominal Rp50 (angka panuh) per saham Modal dasar - 15.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor panuh - 11.661.908.000 saham	21 22	583.095 5.985.469	583.095 5.985.469	Capital stock - Rp50 (full amount) par value per share Authorized - 15,000,000,000 shares  Issued and fully paid - 11,661,908,000 shares
Tambahan modal disetor				Additional paid-in capital
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(549.173)	(550.276)	Difference from changes in equity of Subsidiaries and transactions affect with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		16.113	(11.040)	Exchange differences on translation of financial statements
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual		1.003.317	798.386	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	23	50.000	45.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		19.894.633	18.450.204	Unappropriated
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>26.983.454</b>	<b>25.300.838</b>	<b>Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</b>
Kepentingan Nonpengendali	20	20.705.495	1.370.266	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>47.688.949</b>	<b>26.671.104</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>102.157.377</b>	<b>38.709.314</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

	Catatan/ Notes	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
		2020	2019	
<b>Penjualan NETO</b>	2,25,32,33	33.896.887	32.790.339	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2,10,26, 33	21.567.495	21.531.456	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>12.329.392</b>	<b>11.258.883</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	2,10,27,33	(4.169.325)	(3.952.943)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,10,27, 33,38	(1.907.268)	(1.834.454)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	2,28,33,36	354.711	288.933	Other operating income
Beban operasi lain	2,29,33	(182.798)	(154.148)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	32	<b>6.424.712</b>	<b>5.806.871</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Penghasilan keuangan	2,30,32	290.610	136.732	Finance income
Beban keuangan	2,31,32	(844.850)	(118.727)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,32	(54.525)	(27.981)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,9,32	(72.471)	(44.581)	Share in net losses of associates and joint ventures
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2,17,32	<b>5.743.476</b>	<b>5.752.314</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan	3,17,32	(1.405.654)	(1.632.100)	Income tax expense
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	32	<b>4.337.822</b>	<b>4.120.214</b>	<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>

## 2.4 Laporan Triwulan 4

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,4,33,34,36	9.535.418	8.359.164	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha	2,3,33,34,36 5			Accounts receivable Trade
Pihak ketiga - neto		2.380.015	1.065.882	Third parties - net
Pihak berelasi	32	2.893.401	2.983.408	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		59.349	22.150	Third parties
Pihak berelasi	32	413.990	60.510	Related parties
Persediaan - neto	2,3,6	4.586.940	3.840.690	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	7	628.839	169.941	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,16	165.439	77.638	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	52.832	45.542	Prepaid expenses and other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>20.716.223</b>	<b>16.624.925</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,15	478.140	533.188	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	1,2,3,8,31,34	10.645.239	3.890.271	Long-term investments
Aset tetap - neto	2,3,9	13.351.296	11.342.412	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	2,3,11	254.811	-	Right of use assets - net
Beban ditangguhkan - neto	2	85.940	108.686	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,10	54.006.155	1.775.839	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,10	1.858.998	2.011.090	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2,3,34,35	2.191.523	2.422.903	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>82.872.102</b>	<b>22.084.389</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	31	<b>103.588.325</b>	<b>38.709.314</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,12,33,34	512.501	458.108	Short-term bank loans and overdraft
Utang Usaha	2,15,33,34 14			Accounts payable Trade
Pihak ketiga		2.702.915	2.228.036	Third parties
Pihak berelasi	32	342.196	407.397	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		691.158	549.466	Third parties
Pihak berelasi	32	170.310	72.755	Related parties
Beban akrual	2,15,33,34	2.259.852	1.841.517	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,3,15	396.803	257.254	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,16	1.796.428	545.825	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,3,34,36			Current maturities of long-term debts
Utang bank	17	212.742	196.001	Bank loans
Liabilitas sewa	3,11	91.259	-	Lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>9.176.164</b>	<b>6.556.359</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,33,34,36			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	17	30.772.817	1.694.785	Bank loans
Utang jangka panjang lainnya	17	7.788	7.290	Other long-term debt
Liabilitas sewa	3,11	127.259	-	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,15	269.843	364.894	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,18	3.748.144	3.414.882	Liabilities for employee benefits
Liabilitas jangka panjang lainnya	1	9.168.257	-	Other long-term liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>44.094.108</b>	<b>5.481.851</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	31	<b>53.270.272</b>	<b>12.038.210</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b> (lanjutan)				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b> (continued)
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - Nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham				Capital stock - Rp50 (full amount) par value per share
Modal dasar - 15.000.000.000 saham				Authorized - 15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.661.908.000 saham	20	583.095	583.095	Issued and fully paid - 11,661,908,000 shares
Tambahan modal disetor	21	5.985.469	5.985.469	Additional paid-in capital
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(553.801)	(550.276)	Difference from changes in equity of Subsidiaries and transactions effect with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(138.454)	(11.040)	Exchange differences on translation of financial statements
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan		977.780	798.386	Unrealized gains on financial assets
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	22	50.000	45.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		22.526.202	18.450.204	Unappropriated
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>29.430.291</b>	<b>25.300.838</b>	<b>Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</b>
Kepentingan Nonpengendali	19	20.887.762	1.370.266	Non-controlling Interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>50.318.053</b>	<b>26.671.104</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>103.588.325</b>	<b>38.709.314</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2020	2019	
<b>PENJUALAN NETO</b>	2,24,31,32	46.641.048	42.296.703	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2,9,25,32	29.416.673	27.892.690	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>17.224.375</b>	<b>14.404.013</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	2,9,26,32 2,9,26,	(5.549.481)	(5.006.244)	Selling and distribution expenses General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	32,35	(2.557.502)	(2.119.627)	Other operating income
Penghasilan operasi lain	2,27,32,35	426.719	434.257	Other operating expenses
Beban operasi lain	2,28,32	(343.099)	(312.282)	
<b>LABA USAHA</b>	31	<b>9.201.012</b>	<b>7.400.117</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Penghasilan keuangan	2,29,31	1.623.565	289.408	Finance income
Beban keuangan	2,30,31	(670.545)	(161.444)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,31	(65.188)	(43.233)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,8,31	(130.197)	(47.876)	Share in net losses of associates and joint ventures
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2,16,31	<b>9.958.647</b>	<b>7.436.972</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan	3,16,31	(2.540.073)	(2.076.943)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	31	<b>7.418.574</b>	<b>5.360.029</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

## Lampiran 3: Laporan Triwulan Tahun 2021

## 3.1 Laporan Triwulan 1

	Catatan/ Notes	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,4,33,34,36	9.929.248	9.535.418	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha	2,3,33,34,36 5			Accounts receivable
Pihak ketiga - neto		3.051.318	2.380.015	Trade
Pihak berelasi	32	3.999.396	2.893.401	Third parties - net
Bukan usaha				Related parties
Pihak ketiga		110.477	59.349	Non-trade
Pihak berelasi	32	403.993	413.990	Third parties
Persediaan - neto	2,3,6	4.823.916	4.586.940	Related parties
Uang muka dan jaminan	7	895.569	628.839	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	2,16	116.523	165.439	Advances and deposits
Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	93.912	52.832	Prepaid taxes
				Prepaid expenses and other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>23.424.352</b>	<b>20.716.223</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,15	477.650	478.140	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	1,2,3,8,31,34	11.064.514	10.645.239	Long-term investments
Aset tetap - neto	2,3,9	13.656.450	13.351.296	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	2,3,11	304.537	254.811	Right of use assets - net
Beban ditangguhkan - neto	2	71.872	85.940	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,10	54.006.155	54.006.155	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,10	1.825.688	1.858.998	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2,3,34,35	2.294.589	2.191.523	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>83.701.455</b>	<b>82.872.102</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	31	<b>107.125.807</b>	<b>103.588.325</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

	Catatan/ Notes	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,12,33,34	486.795	512.501	Short-term bank loans and overdraft
Utang Usaha	2,15,33,34			Accounts payable
Usaha	14			Trade
Pihak ketiga		2.883.121	2.702.915	Third parties
Pihak berelasi	32	280.937	342.196	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		734.743	691.158	Third parties
Pihak berelasi	32	216.249	170.310	Related parties
Beban akrual	2,15,33,34	2.156.713	2.259.852	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,3,15	529.148	396.803	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,16	2.185.113	1.796.428	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,33,34,			Current maturities of long-term debts
Utang bank	36	232.799	212.742	Bank loans
Liabilitas sewa	3,11	135.259	91.259	Lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>9.840.877</b>	<b>9.176.164</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,33,34,36			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	17	31.390.528	30.772.817	Bank loans
Utang jangka panjang lainnya	17	7.788	7.788	Other long-term debt
Liabilitas sewa	3,11	141.241	127.259	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2	261.406	269.843	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,18	3.766.915	3.748.144	Liabilities for employee benefits
Liabilitas jangka panjang lainnya	1	9.471.800	9.168.257	Other long-term liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>45.039.678</b>	<b>44.094.108</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	31	<b>54.880.555</b>	<b>53.270.272</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

	Catatan/ Notes	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - Nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham				Capital stock - Rp50 (full amount) par value per share
Modal dasar - 15.000.000.000 saham				Authorized - 15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.661.908.000 saham	20	583.095	583.095	Issued and fully paid - 11,661,908,000 shares
Tambahan modal disetor	21	5.985.469	5.985.469	Additional paid-in capital
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(636.953)	(553.801)	Difference from changes in equity of Subsidiaries and transactions effect with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(38.193)	(138.454)	Exchange differences on translation of financial statements
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan		1.342.492	977.780	Unrealized gains on financial assets
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	22	50.000	50.000	Appropriated for general reserve
Belum dimanfaatkan penggunaannya		24.263.613	22.526.202	Unappropriated
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>31.549.523</b>	<b>29.430.291</b>	<b>Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</b>
Kepentingan Nonpengendali	19	20.695.729	20.887.762	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>52.245.252</b>	<b>50.318.053</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>107.125.807</b>	<b>103.588.325</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

(in thousands)

	Catatan/ Notes	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
		2021	2020	
<b>PENJUALAN NETO</b>	2,24,31,32	15.092.407	12.006.604	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2,9,25,32	9.220.538	7.823.876	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>5.871.869</b>	<b>4.182.728</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	2,9,26,32	(1.661.581)	(1.389.239)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,9,26,32	(635.039)	(598.603)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	2,27,32,35	297.389	667.365	Other operating income
Beban operasi lain	2,28,32	(53.890)	(62.343)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	31	<b>3.818.748</b>	<b>2.799.908</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Penghasilan keuangan	2,29,31	55.237	87.539	Finance income
Beban keuangan	2,30,31	(1.246.016)	(90.782)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,31	(11.139)	(17.923)	Final tax on interest income
Bagian atas laba (rugi) neto emitas asosiasi dan ventura bersama	2,8,31	31.776	(23.830)	Share in net gains (losses) of associates and joint ventures
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2,16,31	<b>2.648.606</b>	<b>2.754.912</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan	3,16,31	(519.869)	(650.487)	Income tax expense
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	31	<b>2.128.737</b>	<b>2.104.425</b>	<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>

### 3.2 Laporan Triwulan 2

PAREPARE





	Catatan/ Notes	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b> (lanjutan)				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b> (continued)
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham -				Capital stock -
Nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham				Rp50 (full amount) par value per share
Modal dasar -				Authorized -
15.000.000,000 saham				15.000.000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.661.908.000 saham	20	583.095	583.095	Issued and fully paid - 11.661.908.000 shares
Tambahan modal disetor	21	5.985.469	5.985.469	Additional paid-in capital
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(636.071)	(553.801)	Difference from changes in equity of Subsidiaries and transactions effect with non-controlling interests
Selisih kurs atas perjabaran laporan keuangan		(57.683)	(138.454)	Exchange differences on translation of financial statements
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan		1.151.707	977.780	Unrealized gains on financial assets
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	22	50.000	50.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		25.753.211	22.526.202	Unappropriated
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>32.829.728</b>	<b>29.430.291</b>	<b>Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</b>
Kepentingan Nonpengendali	19	20.776.111	20.887.762	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>53.605.839</b>	<b>50.318.053</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>107.927.401</b>	<b>103.588.325</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

	Catatan/ Notes	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
		2021	2020	
<b>PENJUALAN NETO</b>	2,24,31,32	28.199.122	23.047.433	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2,9,25,32	17.766.286	14.716.557	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>10.432.836</b>	<b>8.330.876</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	2,9,26,32, 2,9,26,	(3.146.194)	(2.724.892)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	32,35	(1.122.821)	(1.265.855)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	2,27,32,35	301.812	465.441	Other operating income
Beban operasi lain	2,28,32	(104.504)	(128.297)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	31	<b>6.361.129</b>	<b>4.677.273</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Penghasilan keuangan	2,29,31	102.477	214.847	Finance income
Beban keuangan	2,30,31	(1.484.333)	(85.374)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,31	(20.586)	(40.542)	Final tax on interest income
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,8,31	65.723	(21.983)	Share in net income (losses) of associates and joint ventures
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>5.024.410</b>	<b>4.744.221</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan	3,16,31	(1.059.789)	(1.158.787)	Income tax expense
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	31	<b>3.964.621</b>	<b>3.585.434</b>	<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>



## 3.3 Laporan Triwulan 3

	Catatan/ Notes	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,4,33,34,36	9.222.193	9.535.418	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha	2,3,33,34,36			Accounts receivable
	5			Trade
Pihak ketiga - neto		3.158.083	2.380.015	Third parties - net
Pihak berelasi	32	3.756.934	2.893.401	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		228.228	59.349	Third parties
Pihak berelasi	32	398.141	413.990	Related parties
Persediaan - neto	2,3,6	5.379.722	4.586.940	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	7	908.038	628.839	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,16	143.867	165.439	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	128.484	52.832	Prepaid expenses and other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>23.323.690</b>	<b>20.716.223</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - neto	2,3	530.617	478.140	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	1,2,3,8,31,34	10.940.926	10.645.239	Long-term investments
Aset tetap - neto	2,3,9	14.098.924	13.351.296	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	2,3,11	238.637	254.811	Right of use assets - net
Beban ditangguhkan - neto		70.095	85.940	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,10	54.006.155	54.006.155	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,10	1.759.069	1.858.998	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2,3,34,35	2.338.600	2.191.523	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>83.983.023</b>	<b>82.872.102</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>31</b>	<b>107.306.713</b>	<b>103.588.325</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

	Catatan/ Notes	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,12,33,34	355.000	512.501	Short-term bank loans and overdraft
Utang Usaha	2,33,34 14			Accounts payable Trade
Pihak ketiga		3.310.999	2.702.915	Third parties
Pihak berelasi	32	301.510	342.196	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		696.694	691.158	Third parties
Pihak berelasi	32	306.515	170.310	Related parties
Beban akrual	2,15,33,34	2.686.527	2.259.852	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,3,15	568.631	396.803	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,16	1.195.297	1.796.428	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,33,34, 36			Current maturities of long-term debts
Utang bank	17	290.590	212.742	Bank loans
Liabilitas sewa	3,11	91.248	91.259	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	1	9.299.557	-	Other short-term liability
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>19.102.498</b>	<b>9.176.164</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,17,33,34,36			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank		6.251.654	30.772.817	Bank loans
Utang obligasi		24.829.285	-	Bonds payable
Utang jangka panjang lainnya		7.788	7.788	Other long-term debt
Liabilitas sewa	3,11	124.798	127.259	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2	280.015	269.843	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,18	3.863.621	3.748.144	Liabilities for employee benefits
Liabilitas jangka panjang lainnya	1	-	9.168.257	Other long-term liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>35.357.161</b>	<b>44.094.108</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>31</b>	<b>54.459.659</b>	<b>53.270.272</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

	Catatan/ Notes	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - Nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham				Capital stock - Rp50 (full amount) par value per share
Modal dasar - 15.000.000 saham				Authorized - 15,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.661.908.000 saham	20	583.095	583.095	Issued and fully paid - 11,661,908,000 shares
Tambahan modal disetor	21	5.985.469	5.985.469	Additional paid-in capital
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(836.291)	(553.801)	Difference from changes in equity of Subsidiaries and transactions effect with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(181.681)	(138.454)	Exchange differences on translation of financial statements
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan		1.153.757	977.780	Unrealized gains on financial assets
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	22	55.000	50.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		25.013.194	22.526.202	Unappropriated
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>31.972.543</b>	<b>29.430.291</b>	<b>Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</b>
Kepentingan Nonpengendali	19	20.874.511	20.887.762	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>52.847.054</b>	<b>50.318.053</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>107.306.713</b>	<b>103.588.325</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

(unsur/ruang)

	Catatan/ Notes	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
		2021	2020	
<b>PENJUALAN NETO</b>	2,24,31,32	42.622.053	33.896.887	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2,9,25,32	27.090.140	21.567.495	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>15.531.913</b>	<b>12.329.392</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	2,9,26,32	(4.931.048)	(4.169.325)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,9,26,32	(1.871.504)	(1.907.268)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	2,27,32,35	313.093	354.711	Other operating income
Beban operasi lain	2,26,32	(218.199)	(182.798)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	31	<b>8.824.255</b>	<b>6.424.712</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Penghasilan keuangan	2,29,31	149.768	290.610	Finance income
Beban keuangan	2,30,31	(1.323.674)	(844.850)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,31	(29.934)	(54.525)	Final tax on interest income
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,8,31	72.752	(72.471)	Share in net income (losses) of associates and joint ventures
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2,31	<b>7.693.167</b>	<b>5.743.476</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan	3,31	(1.611.389)	(1.405.654)	Income tax expense
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	31	<b>6.081.778</b>	<b>4.337.822</b>	<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>

### 3.4 Laporan Triwulan 4

PAREPARE

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Disajikan Kembali, Catatan 4)/ (As Restated, Note 4)	31 Desember 2020/ January 1, 2021 December 31, 2020 (Disajikan Kembali, Catatan 4)/ (As Restated, Note 4)	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,5,33,34,36	15.741.068	20.377.977	9.535.418	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,34	156.420	284.220	-	Short-term investments
Piutang Usaha	2,3,33,34,36				Accounts receivable
Usaha	6				Trade
Pihak ketiga - neto		3.507.566	3.066.583	2.380.015	Third parties - net
Pihak berelasi	32	3.367.938	3.334.347	2.893.401	Related parties
Bukan usaha					Non-trade
Pihak ketiga		120.459	47.505	59.349	Third parties
Pihak berelasi	32	232.201	385.846	413.990	Related parties
Persediaan - neto	2,3,7	7.132.321	5.857.217	4.586.940	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	8	463.490	424.245	628.839	Advances and deposits
Pajak dibayar dimuka	2,16	281.542	174.534	165.439	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	2	67.360	45.163	52.832	Prepaid expenses and other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>31.070.365</b>	<b>33.997.637</b>	<b>20.716.223</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - neto	2,16	271.766	375.719	392.318	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	1,2,3,9,31	11.169.243	11.068.718	10.645.362	Long-term investments
Aset tetap - neto	2,3,10	14.520.941	14.175.833	13.351.296	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	2,3,12	204.231	208.213	254.811	Right of use assets - net
Beban ditangguhkan - neto	2	48.108	62.613	85.940	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,11	54.006.155	54.006.155	54.006.155	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,11	1.592.522	1.725.760	1.858.998	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2,3,35	2.422.205	2.394.663	2.191.523	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>84.235.171</b>	<b>84.017.674</b>	<b>82.786.403</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>31</b>	<b>115.305.536</b>	<b>118.015.311</b>	<b>103.502.626</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,12,33,34		515.000	512.501	Short-term bank loans and overdraft
Utang Usaha	2,15,33,34				Accounts payable
Usaha	14				Trade
Pihak ketiga		3.301.072	2.702.915		Third parties
Pihak berelasi	32	284.863	342.196		Related parties
Bukan usaha					Non-trade
Pihak ketiga		785.032	691.158		Third parties
Pihak berelasi	32	180.815	170.310		Related parties
Beban akrual	2,15,33,34	2.583.651	2.259.852		Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,3,15	380.529	396.803		Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,16	1.198.249	1.796.428		Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,33,34				Current maturities of long-term debts
Utang bank	36			212.742	Bank loans
Liabilitas sewa	3,11	322.524	69.541	91.259	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	1,34	9.274.857	-	-	Other short-term liability
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>18.896.133</b>	<b>9.176.164</b>	<b>9.176.164</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,17,33,34,36				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank		1.779.157	30.772.817		Bank loans
Utang obligasi		38.951.532	-		Bonds payable
Utang jangka panjang lainnya		7.788	7.788		Other long-term debt
Liabilitas sewa	3,11	106.918	127.259		Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,16	320.460	269.843		Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,18	3.280.777	3.748.144		Liabilities for employee benefits
Liabilitas jangka panjang lainnya	1	-	9.168.257		Other long-term liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>44.446.632</b>	<b>44.994.108</b>		<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>31</b>	<b>63.342.765</b>	<b>53.270.272</b>		<b>TOTAL LIABILITIES</b>

## Lampiran 4: Laporan Keuangan Triwulan Tahun 2022

## 4.1 Laporan Triwulan 1

	Catatan/ Notes	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,4,33,34,36	18.900.121	20.377.977	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,34	2.824.024	284.220	Short-term investments
Piutang Usaha	2,3,33,34,36			Accounts receivable
Usaha	5			Trade
Pihak ketiga - neto		3.639.897	3.066.583	Third parties - net
Pihak berelasi	32	4.599.670	3.334.347	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		41.219	47.505	Third parties
Pihak berelasi	32	391.508	385.846	Related parties
Persediaan - neto	2,3,6	5.891.548	5.857.217	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	7	805.632	424.245	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,16	212.500	174.534	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	183.376	45.163	Prepaid expenses and other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>37.489.495</b>	<b>33.997.637</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,16	441.419	427.117	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	1,2,3,8,31,34	11.481.764	11.068.637	Long-term investments
Aset tetap - neto	2,3,9	14.201.599	14.175.833	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	2,3,11	267.526	208.213	Right of use assets - net
Beban ditangguhkan - neto	2	48.655	62.613	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,10	54.006.155	54.006.155	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,10	1.692.450	1.725.780	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2,3,34,35	2.315.926	2.394.663	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>84.455.494</b>	<b>84.068.991</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	31	<b>121.944.989</b>	<b>118.066.628</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

	Catatan/ Notes	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b> (lanjutan)				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b> (continued)
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - Nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham				Capital stock - Rp50 (full amount) par value per share
Modal dasar - 15.000.000.000 saham				Authorized - 15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.661.908.000 saham	20	583.095	583.095	Issued and fully paid - 11,661,908,000 shares
Tambahan modal disetor	21	5.985.469	5.985.469	Additional paid-in capital
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(637.834)	(634.529)	Difference from changes in equity of Subsidiaries and transactions effect with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(337.576)	(221.373)	Exchange differences on translation of financial statements
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan		1.739.529	1.251.786	Unrealized gains on financial assets
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	22	55.000	55.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		28.805.073	26.862.455	Unappropriated
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>36.192.756</b>	<b>33.881.903</b>	<b>Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</b>
Kepentingan Nonpengendali	19	21.107.407	20.841.960	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>57.300.163</b>	<b>54.723.863</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>121.944.989</b>	<b>118.066.628</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

	Catatan/ Notes	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
		2022	2021	
<b>PENJUALAN NETO</b>	2,24,31,32	17.188.508	15.092.407	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2,9,25,32	11.312.337	9.220.538	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>5.876.171</b>	<b>5.871.869</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	2,9,25,32	(1.899.865)	(1.661.581)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,9,26,			General and administrative
Penghasilan operasi lain	32,35	(604.332)	(635.039)	expenses
Beban operasi lain	2,27,32,35	238.541	297.389	Other operating income
<b>LABA USAHA</b>	31	<b>3.533.883</b>	<b>3.818.748</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Penghasilan keuangan	2,29,31	33.376	55.237	Finance income
Beban keuangan	2,30,31	(800.831)	(1.246.016)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,31	(4.441)	(11.139)	Final tax on interest income
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,8,31	2.623	31.776	Share in net income (losses) of associates and joint ventures
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2,16,31	<b>2.764.610</b>	<b>2.648.606</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan	3,16,31	(507.824)	(519.869)	Income tax expense
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	31	<b>2.256.786</b>	<b>2.128.737</b>	<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>

## 4.2 Laporan Triwulan 2

	Catatan/ Notes	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,4,33,34,36	13.016.796	20.377.977	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,34	284.220	284.220	Short-term investments
Piutang Usaha	2,3,33,34,36			Accounts receivable
Usaha	5			Trade
Pihak ketiga - neto		3.841.517	3.066.583	Third parties - net
Pihak berelasi	32	4.695.615	3.334.347	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		50.714	47.505	Third parties
Pihak berelasi	32	287.837	385.846	Related parties
Persediaan - neto	2,3,6	6.169.079	5.857.217	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	7	499.181	424.245	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,16	322.999	174.534	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	245.820	45.163	Prepaid expenses and other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>29.413.778</b>	<b>33.997.637</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,16	372.733	427.117	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	1,2,3,8,31,34	11.030.755	11.068.637	Long-term investments
Aset tetap - neto	2,3,9	14.217.945	14.175.833	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	2,3,11	232.765	208.213	Right of use assets - net
Beban ditangguhkan - neto	2	50.410	62.613	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,10	54.006.155	54.006.155	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,10	1.659.141	1.725.760	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2,3,34,35	2.376.368	2.394.663	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>83.946.272</b>	<b>84.068.991</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>31</b>	<b>113.360.050</b>	<b>118.066.628</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>



PAREPARE

	Catatan/ Notes	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2, 12, 33, 34	180.000	515.000	Short-term bank loans and overdraft
Utang Usaha	2, 15, 33, 34			Accounts payable
Usaha	14			Trade
Pihak ketiga		4.269.249	3.301.072	Third parties
Pihak berelasi	32	430.016	284.863	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		1.025.202	785.032	Third parties
Pihak berelasi	32	308.800	180.815	Related parties
Utang dividen		97.868	-	Dividend payable
Beban akrual	2, 15, 33, 34	2.602.958	2.583.651	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2, 3, 15	490.809	380.529	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2, 3, 16	619.156	1.198.249	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2, 33, 34, 36			Current maturities of long-term debts
Utang bank	17	432.155	322.524	Bank loans
Liabilitas sewa	3, 11	111.725	69.541	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	1, 34	-	9.274.857	Other short-term liability
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>10.567.938</b>	<b>18.896.133</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2, 17, 33, 34, 36			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank		1.793.030	1.779.157	Bank loans
Utang obligasi		40.543.623	38.951.532	Bonds payable
Utang jangka panjang lainnya		7.788	7.788	Other long-term debt
Liabilitas sewa	3, 11	93.469	106.918	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2, 16	321.614	320.460	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2, 3, 18	3.234.775	3.280.777	Liabilities for employee benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>45.994.299</b>	<b>44.446.632</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	31	<b>56.562.237</b>	<b>63.342.765</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>



PAREPARE



	Catatan/ Notes	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b> (lanjutan)				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b> (continued)
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - Nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham				Capital stock - Rp50 (full amount) par value per share
Modal dasar - 15.000.000,000 saham				Authorized - 15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.661.908.000 saham	20	583.095	583.095	Issued and fully paid - 11,661,908,000 shares
Tambahan modal disetor	21	5.985.469	5.985.469	Additional paid-in capital
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(640.037)	(634.529)	Difference from changes in equity of Subsidiaries and transactions effect with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(238.977)	(221.373)	Exchange differences on translation of financial statements
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan		1.309.854	1.251.786	Unrealized gains on financial assets
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	22	55.000	55.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		28.795.785	26.862.455	Unappropriated
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>35.850.189</b>	<b>33.881.903</b>	<b>Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</b>
Keperentingan Nonpengendali	19	20.947.624	20.841.960	Non-controlling Interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>56.797.813</b>	<b>54.723.863</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>113.360.050</b>	<b>118.066.628</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,</b>				
	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>PENJUALAN NETO</b>	2,24,31,32	32.593.292	28.199.122	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2,9,25,32	22.191.241	17.766.286	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>10.402.051</b>	<b>10.432.836</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	2,9,25,32	(3.711.590)	(3.146.194)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,9,26, 32,35	(1.185.901)	(1.122.821)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	2,27,32,35	532.858	301.812	Other operating income
Beban operasi lain	2,28,32	(157.454)	(104.504)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	31	<b>5.879.964</b>	<b>6.361.129</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Penghasilan keuangan	2,29,31	105.149	102.477	Finance income
Beban keuangan	2,30,31	(2.679.756)	(1.484.333)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,31	(13.819)	(20.586)	Final tax on interest income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,8,31	43.150	65.723	Share in net income of associates and joint ventures
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>				<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>PENGHASILAN</b>	2,16,31	<b>3.334.688</b>	<b>5.024.410</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan	3,16,31	(922.871)	(1.059.789)	Income tax expense
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	31	<b>2.411.817</b>	<b>3.964.621</b>	<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>

## 4.3 Laporan Triwulan 3

	Catatan/ Notes	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,4,33,34,36	12.809.357	20.377.977	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,34	284.220	284.220	Short-term investments
Piutang Usaha	2,3,33,34,36			Accounts receivable
Usaha	5			Trade
Pihak ketiga - neto		4.187.428	3.066.583	Third parties - net
Pihak berelasi	32	4.207.030	3.334.347	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		12.488	47.505	Third parties
Pihak berelasi	32	237.981	385.846	Related parties
Persediaan - neto	2,3,6	6.719.816	5.857.217	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	7	464.099	424.245	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2,16	263.392	174.534	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	169.448	45.163	Prepaid expenses and other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>29.355.259</b>	<b>33.997.637</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,16	363.953	427.117	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	1,2,3,8,31,34	11.267.501	11.068.637	Long-term investments
Aset tetap - neto	2,3,9	14.291.945	14.175.833	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	2,3,11	217.954	208.213	Right of use assets - net
Beban ditangguhkan - neto	2	48.919	62.613	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,10	54.006.155	54.006.155	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,10	1.625.831	1.725.760	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2,3,34,35	2.440.848	2.394.663	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>84.263.104</b>	<b>84.068.991</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>31</b>	<b>113.618.363</b>	<b>118.066.628</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>



PAREPARE

	Catatan/ Notes	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,12,33,34	834.000	515.000	Short-term bank loans and overdraft
Utang Usaha	2,15,33,34			Accounts payable
Usaha	14			Trade
Pihak ketiga		3.845.296	3.301.072	Third parties
Pihak berelasi	32	360.679	284.863	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		506.423	785.032	Third parties
Pihak berelasi	32	312.439	180.815	Related parties
Beban akrual	2,15,33,34	2.740.308	2.583.651	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,3,15	561.158	380.529	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,16	864.780	1.198.249	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,33,34,36			Current maturities of long-term debts
Utang bank	17	453.650	322.524	Bank loans
Liabilitas sewa	3,11	89.745	69.541	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	1,34	-	9.274.857	Other short-term liability
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>10.568.478</b>	<b>18.896.133</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,17,33,34,36			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank		1.670.688	1.779.157	Bank loans
Utang obligasi		41.638.984	38.951.532	Bonds payable
Utang jangka panjang lainnya		8.753	7.788	Other long-term debt
Liabilitas sewa	3,11	97.557	106.918	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,16	328.081	320.460	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,18	3.312.414	3.280.777	Liabilities for employee benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>47.056.477</b>	<b>44.446.632</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	31	<b>57.624.955</b>	<b>63.342.765</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

	Catatan/ Notes	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham -				Capital stock -
Nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham				Rp50 (full amount) par value per share
Modal dasar - 15.000.000.000 saham				Authorized - 15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.661.908.000 saham	20	583.095	583.095	Issued and fully paid - 11,661,908,000 shares
Tambahan modal disetor	21	5.985.469	5.985.469	Additional paid-in capital
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(642.461)	(634.529)	Difference from changes in equity of Subsidiaries and transactions effect with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(125.974)	(221.373)	Exchange differences on translation of financial statements
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan		1.493.985	1.251.786	Unrealized gains on financial assets
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	22	60.000	55.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		27.676.281	26.862.455	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		35.030.395	33.881.903	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	19	20.963.013	20.841.960	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>55.993.408</b>	<b>54.723.863</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>113.618.363</b>	<b>118.066.628</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan/ Notes	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30			
	2022	2021		
<b>PENJUALAN NETO</b>	2,24,31,32	48.909.059	42.622.053	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2,9,25,32	32.922.878	27.090.140	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>15.986.181</b>	<b>15.531.913</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	2,9,26,32 2,9,26, 32,35	(5.289.679)	(4.931.048)	Selling and distribution expenses General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	32,35	(1.788.105)	(1.871.504)	Other operating income
Penghasilan operasi lain	2,27,32,35	844.475	313.093	Other operating expenses
Beban operasi lain	2,28,32	(201.073)	(218.199)	
<b>LABA USAHA</b>	31	<b>9.551.799</b>	<b>8.824.255</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Penghasilan keuangan	2,29,31	145.055	149.768	Finance income
Beban keuangan	2,30,31	(4.253.659)	(1.323.674)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,31	(21.054)	(29.934)	Final tax on interest income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,8,31	66.956	72.752	Share in net income of associates and joint ventures
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2,16,31	<b>5.489.097</b>	<b>7.693.167</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan	3,16,31	(1.408.699)	(1.611.389)	income tax expense
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	31	<b>4.080.398</b>	<b>6.081.778</b>	<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>

## 4.4 Laporan Triwulan 4

Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Disajikan Kembali, Catatan 4)/ (As Restated, Note 4)	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021 / December 31, 2020 (Disajikan Kembali, Catatan 4)/ (As Restated, Note 4)		
			31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Disajikan Kembali, Catatan 4)/ (As Restated, Note 4)	1 Januari 2021/ January 1, 2021 / December 31, 2020 (Disajikan Kembali, Catatan 4)/ (As Restated, Note 4)	
<b>ARFT</b>					<b>ARRFTR</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,5,33,34,36	15.741.068	20.377.977	9.535.418	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,34	156.420	284.220	-	Short-term investments
Piutang Usaha	2,3,33,34,36 6				Accounts receivable Trade
Pihak ketiga - neto		3.507.566	3.066.583	2.380.015	Third parties - net
Pihak berelasi	32	3.367.938	3.334.347	2.893.401	Related parties Non-trade
Bukan usaha					Third parties Related parties
Pihak ketiga		120.459	47.505	59.349	Third parties
Pihak berelasi	32	232.201	385.846	413.990	Related parties
Persediaan - neto	2,3,7	7.132.321	5.857.217	4.586.940	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	8	463.490	424.245	628.839	Advances and deposits
Pajak dibayar dimuka	2,16	281.542	174.534	165.439	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	2	67.360	45.163	52.832	Prepaid expenses and other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>31.070.365</b>	<b>33.997.637</b>	<b>20.716.223</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - neto	2,16	271.766	375.719	392.318	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	1,2,3,9,31	11.169.243	11.068.718	10.645.362	Long-term investments
Aset tetap - neto	2,3,10	14.520.941	14.175.833	13.351.296	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	2,3,12	204.231	208.213	254.811	Right of use assets - net
Beban ditangguhkan - neto	2	48.108	62.613	85.940	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,11	54.006.155	54.006.155	54.006.155	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,11	1.592.522	1.725.760	1.858.998	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2,3,35	2.422.205	2.394.663	2.191.523	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>84.235.171</b>	<b>84.017.674</b>	<b>82.786.403</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	31	<b>115.305.536</b>	<b>118.015.311</b>	<b>103.502.626</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Ditajikan Kembali, Catatan 4/ (As Restated, Note 4)	31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020 (Ditajikan Kembali, Catatan 4/ (As Restated, Note 4)
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang bank jangka pendek, cerukan dan utang trust receipts	2,13,33,34	825.000	515.000	512.501
Utang Usaha	2,33,34 14			
Pihak ketiga		3.362.607	3.301.072	2.702.915
Pihak berelasi	32	340.372	284.863	342.196
Bukan usaha				
Pihak ketiga		740.017	785.032	691.158
Pihak berelasi	32	282.105	180.815	170.310
Beban akrual	2,15,33,34	2.498.512	2.583.651	2.259.852
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,3,15	363.554	380.529	396.803
Utang pajak	2,3,16	1.054.050	1.198.249	1.796.428
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,33,34			
Utang bank	17	487.311	322.524	212.742
Liabilitas sewa	2,3,12,34	80.407	69.541	91.259
Liabilitas jangka pendek lainnya	1,34	-	9.274.857	-
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>10.033.935</b>	<b>18.896.133</b>	<b>9.176.164</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,17,33,34			
Utang bank		1.548.641	1.779.157	30.772.817
Utang obligasi		42.967.686	38.951.532	-
Utang jangka panjang lainnya		8.753	7.788	7.788
Liabilitas sewa	2,3,12,34	88.253	106.918	127.259
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,16	326.258	330.171	280.388
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,18	2.859.003	3.003.005	3.310.110
Liabilitas jangka panjang lainnya		-	-	9.168.257
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>47.798.594</b>	<b>44.178.571</b>	<b>43.666.619</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	31	<b>57.832.529</b>	<b>63.074.704</b>	<b>52.842.783</b>
<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>				
<b>LIABILITIES</b>				
<b>CURRENT LIABILITIES</b>				
Short-term bank loans, overdrafts and trust receipts payable				
Accounts payable				
Trade				
Third parties				
Related parties				
Non-trade				
Third parties				
Related parties				
Accrued expenses				
Short-term employee benefits liability				
Taxes payable				
Current maturities of long-term debts				
Bank loans				
Lease liabilities				
Other short-term liability				
<b>Total Current Liabilities</b>				
<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>				
Long-term debts - net of current maturities				
Bank loans				
Bonds payable				
Other long-term payable				
Lease liabilities				
Deferred tax liabilities - net				
Liabilities for employee benefits				
Other long-term liability				
<b>Total Non-current Liabilities</b>				
<b>TOTAL LIABILITIES</b>				

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Disajikan Kembali, Catatan 4)/ (As Restated, Note 4)	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020 (Disajikan Kembali, Catatan 4)/ (As Restated, Note 4)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham -					Capital stock -
Nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham					Rp50 (full amount) par value per share
Modal dasar -					Authorized -
15.000.000.000 saham					15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -					Issued and fully paid -
11.661.908.000 saham	20	583.095	583.095	583.095	11,661,908,000 shares
Tambahan modal disetor	21	5.985.469	5.985.469	5.985.469	Additional paid-in capital
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(638.715)	(634.529)	(553.801)	Difference from changes in equity of Subsidiaries and transactions effect with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(78.034)	(221.373)	(138.454)	Exchange differences on translation of financial statements
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan		1.324.065	1.251.786	977.780	Unrealized gains on financial assets
Saldo laba					Retained earnings
Cadangan umum	22	60.000	55.000	50.000	Appropriated for general reserve
Belum dilentukan penggunaannya		29.282.631	27.070.552	22.854.194	Unappropriated
<b>Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>36.518.511</b>	<b>34.090.000</b>	<b>29.758.283</b>	<b>Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</b>
Kepentingan Nonpengendali	19	20.954.496	20.850.607	20.901.560	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>57.473.007</b>	<b>54.940.607</b>	<b>50.659.843</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>115.305.536</b>	<b>118.015.311</b>	<b>103.502.626</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

	Catatan/ Notes	2022	2021 (Disajikan Kembali, Catatan 4)/ (As Restated, Note 4)	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
<b>PENJUALAN NETO</b>		<b>64.797.516</b>	<b>56.803.733</b>	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>		<b>43.005.230</b>	<b>36.516.449</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>21.792.286</b>	<b>20.287.284</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	2, 10, 26, 32	(6.992.683)	(6.264.714)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2, 10, 26, 32, 35	(2.385.558)	(2.472.917)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	2, 27, 32	1.231.275	519.068	Other operating income
Beban operasi lain	2, 28, 32	(267.674)	(395.114)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	31	<b>13.377.646</b>	<b>11.673.607</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	2, 29, 31	240.985	180.012	Finance income
Beban keuangan	2, 30, 31	(6.184.961)	(1.965.784)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2, 31	(35.808)	(35.963)	Final tax on interest income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2, 9, 31	127.523	98.298	Share in net income of associates and joint ventures
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2, 16, 31	<b>7.525.385</b>	<b>9.950.170</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan	3, 16, 31	(1.803.191)	(2.038.227)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	31	<b>5.722.194</b>	<b>7.911.943</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>



Lampiran 5: Laporan Keuangan Triwulan Tahun 2023  
5.1 Laporan Keuangan Triwulan 1

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,4,32,33,35	16.764.985	15.741.068	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,33	156.420	156.420	Short-term investments
Piutang Usaha	2,3,32,33,35 5			Accounts receivable Trade
Pihak ketiga - neto		4.269.020	3.507.566	Third parties - net
Pihak berelasi	31	5.272.442	3.367.938	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		175.380	120.459	Third parties
Pihak berelasi	31	202.757	232.201	Related parties
Persediaan - neto	2,3,6	6.831.745	7.132.321	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	7	496.768	463.490	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,15	241.842	281.542	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	121.132	67.360	Prepaid expenses and other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>34.532.491</b>	<b>31.070.365</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,15	282.790	271.766	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	1,2,3,8,30,33	11.051.344	11.169.243	Long-term investments
Aset tetap - neto	2,3,9	14.401.486	14.520.941	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	2,3,11	280.253	204.231	Right of use assets - net
Beban ditangguhkan - neto	2	53.242	48.108	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,10	54.006.155	54.006.155	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,10	1.559.212	1.592.522	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2,3,33,34	2.543.719	2.422.205	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>84.178.201</b>	<b>84.235.171</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	30	<b>118.710.692</b>	<b>115.305.536</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek, cerukan dan utang trust receipts	2, 12, 32, 33	455.000	825.000	Short-term bank loans, overdrafts and trust receipts payable
Utang Usaha	2, 32, 33 13			Accounts payable
Pihak ketiga		3.541.997	3.362.607	Trade
Pihak berelasi	31	426.035	340.372	Third parties
Bukan usaha				Related parties
Pihak ketiga		615.892	740.017	Non-trade
Pihak berelasi	31	416.417	282.105	Third parties
Beban akrual	2, 14, 32, 33	3.071.746	2.498.512	Related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2, 3, 14	470.818	363.554	Accrued expenses
Utang pajak	2, 3, 15	2.038.397	1.054.050	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2, 32, 33, 35			Taxes payable
Utang bank	16	494.546	487.311	Current maturities of long-term debts
Liabilitas sewa	3, 11	125.055	80.407	Bank loans
				Lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>11.655.903</b>	<b>10.033.935</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2, 16, 32, 33, 35			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank		1.424.403	1.548.641	Bank loans
Utang obligasi		41.142.901	42.967.686	Bonds payable
Utang jangka panjang lainnya		8.753	8.753	Other long-term debt
Liabilitas sewa	2, 3, 11, 33	122.742	88.253	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2, 15	310.511	326.258	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2, 3, 17	2.888.249	2.859.003	Liabilities for employee benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>45.897.559</b>	<b>47.798.594</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	30	<b>57.553.462</b>	<b>57.832.529</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>



PAREPARE



	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b> (lanjutan)				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b> (continued)
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - Nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham				Capital stock - Rp50 (full amount) par value per share
Modal dasar - 15.000.000.000 saham				Authorized - 15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.661.908.000 saham	19	583.095	583.095	Issued and fully paid - 11,661,908,000 shares
Tambahan modal disetor	20	5.985.469	5.985.469	Additional paid-in capital
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(641.579)	(638.715)	Difference from changes in equity of Subsidiaries and transactions effect with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(406.616)	(78.034)	Exchange differences on translation of financial statements
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan		1.262.608	1.324.065	Unrealized gains on financial assets
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	21	60.000	60.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		33.238.835	29.282.631	Unappropriated
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>40.081.812</b>	<b>36.518.511</b>	<b>Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</b>
Kepentingan Nonpengendali	18	21.075.418	20.954.496	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>61.157.230</b>	<b>57.473.007</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>118.710.692</b>	<b>115.305.536</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

	Catatan/ Notes	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
		2023	2022	
<b>PENJUALAN NETO</b>	2,23,30,31	19.143.160	17.188.508	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2,9,24,31	12.182.253	11.312.337	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>6.960.907</b>	<b>5.876.171</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	2,9,25,31	(2.040.353)	(1.899.865)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	31,34	(615.886)	(604.332)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	2,26,31	174.730	238.541	Other operating income
Beban operasi lain	2,27,31	(486.970)	(76.632)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	30	<b>3.992.428</b>	<b>3.533.883</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	2,28,30	1.961.845	33.376	Finance income
Beban keuangan	2,29,30	(463.548)	(800.831)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,30	(20.762)	(4.441)	Final tax on interest income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,8,30	36.559	2.623	Share in net income of associates and joint ventures
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2,15,30	<b>5.506.522</b>	<b>2.764.610</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan	3,15,30	(1.178.389)	(507.824)	Income tax expense
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	30	<b>4.328.133</b>	<b>2.256.786</b>	<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>

## 5.2 Laporan Keuangan Triwulan 2

	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,4,32,33,35	17.030.785	15.741.068	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	2,3,33	902.470	156.420	<i>Short-term investments</i>
Piutang Usaha	2,3,32,33,35			<i>Accounts receivable</i>
Usaha	5			<i>Trade</i>
Pihak ketiga - neto		3.958.034	3.507.566	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	31	5.187.910	3.367.938	<i>Related parties</i>
Bukan usaha				<i>Non-trade</i>
Pihak ketiga		217.102	120.459	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	31	209.053	232.201	<i>Related parties</i>
Persediaan - neto	2,3,6	5.919.746	7.132.321	<i>Inventories - net</i>
Uang muka dan jaminan	7	1.202.499	463.490	<i>Advances and deposits</i>
Pajak dibayar di muka	2,15	196.969	281.542	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	190.071	67.360	<i>Prepaid expenses and other current assets</i>
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>35.014.639</b>	<b>31.070.365</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,15	287.038	271.766	<i>Deferred tax assets - net</i>
Investasi jangka panjang	1,2,3,8,30,33	11.121.695	11.169.243	<i>Long-term investments</i>
Aset tetap - neto	2,3,9	14.346.169	14.520.941	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak guna - neto	2,3,11	252.400	204.231	<i>Right of use assets - net</i>
Beban ditangguhkan - neto	2	56.245	48.108	<i>Deferred charges - net</i>
Goodwill	2,3,10	54.006.155	54.006.155	<i>Goodwill</i>
Aset tak berwujud - neto	2,3,10	1.525.903	1.592.522	<i>Intangible assets - net</i>
Aset tidak lancar lainnya	2,3,33,34	3.323.094	2.422.205	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>84.918.699</b>	<b>84.235.171</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>30</b>	<b>119.933.338</b>	<b>115.305.536</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek, cerukan dan utang <i>trust receipts</i>	2,12,32,33	386.401	825.000	<i>Short-term bank loans, overdrafts and trust receipts payable</i>
Utang Usaha	2,32,33 13			<i>Accounts payable Trade</i>
Pihak ketiga		3.663.458	3.362.607	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	31	345.495	340.372	<i>Related parties</i>
Bukan usaha				<i>Non-trade</i>
Pihak ketiga		604.338	740.017	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	31	381.135	282.105	<i>Related parties</i>
Utang Dividen	21,33	2.232.591	-	<i>Dividend Payable</i>
Beban akrual	2,14,32,33	2.904.001	2.498.512	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,3,14	536.418	363.554	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Utang pajak	2,3,15	1.738.584	1.054.050	<i>Taxes payable</i>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,32,33, 35			<i>Current maturities of long-term debts</i>
Utang bank	16	491.451	487.311	<i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa	3,11	117.268	80.407	<i>Lease liabilities</i>
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>13.401.140</b>	<b>10.033.935</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,16,32,33,35			<i>Long-term debts - net of current maturities</i>
Utang bank		1.296.851	1.548.641	<i>Bank loans</i>
Utang obligasi		41.048.940	42.967.686	<i>Bonds payable</i>
Utang jangka panjang lainnya		8.753	8.753	<i>Other long-term debt</i>
Liabilitas sewa	2,3,11,33	107.630	88.253	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,15	310.328	326.258	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,17	2.920.133	2.859.003	<i>Liabilities for employee benefits</i>
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>45.692.635</b>	<b>47.798.594</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	30	<b>59.093.775</b>	<b>57.832.529</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

PAREPARE

	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b> (lanjutan)				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b> (continued)
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham -				Capital stock -
Nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham				Rp50 (full amount) par value per share
Modal dasar - 15.000.000.000 saham				Authorized - 15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.661.908.000 saham	19	583.095	583.095	Issued and fully paid - 11,661,908,000 shares
Tambahan modal disetor	20	5.985.469	5.985.469	Additional paid-in capital
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(617.564)	(638.715)	Difference from changes in equity of Subsidiaries and transactions effect with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(556.439)	(78.034)	Exchange differences on translation of financial statements
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan		1.369.301	1.324.065	Unrealized gains on financial assets
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	21	65.000	60.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		32.812.646	29.282.631	Unappropriated
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>39.641.508</b>	<b>36.518.511</b>	<b>Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</b>
Kepentingan Nonpengendali	18	21.198.055	20.954.496	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>60.839.563</b>	<b>57.473.007</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>119.933.338</b>	<b>115.305.536</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

	Catatan/ Notes	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
		2023	2022	
<b>PENJUALAN NETO</b>	2,23,30,31	34.478.639	32.593.292	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2,9,24,31	21.948.325	22.191.241	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>12.530.314</b>	<b>10.402.051</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	2,9,25,31	(3.710.569)	(3.711.590)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	31,34	(1.280.386)	(1.185.901)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	2,26,31	252.604	532.858	Other operating income
Beban operasi lain	2,27,31	(694.225)	(157.454)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	30	<b>7.097.738</b>	<b>5.879.964</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	2,28,30	2.214.540	105.149	Finance income
Beban keuangan	2,29,30	(989.313)	(2.679.756)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,30	(45.760)	(13.819)	Final tax on interest income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,8,30	85.928	43.150	Share in net income of associates and joint ventures
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2,15,30	<b>8.363.133</b>	<b>3.334.688</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan	3,15,30	(1.904.522)	(922.871)	Income tax expense
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	30	<b>6.458.611</b>	<b>2.411.817</b>	<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>

## 5.3 Laporan Keuangan Triwulan 3

	Catatan/ Notes	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,4,32,33,35	16.177.369	15.741.068	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,33	902.470	156.420	Short-term investments
Piutang Usaha	2,3,32,33,35			Accounts receivable
Usaha	5			Trade
Pihak ketiga - neto		4.206.227	3.507.566	Third parties - net
Pihak berelasi	31	4.749.340	3.367.938	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		141.803	120.459	Third parties
Pihak berelasi	31	221.747	232.201	Related parties
Persediaan - neto	2,3,6	5.908.801	7.132.321	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	7	1.435.708	463.490	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,15	222.791	281.542	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	143.732	67.360	Prepaid expenses and other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>34.109.988</b>	<b>31.070.365</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,15	299.221	271.766	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	1,2,3,8,30,33	10.950.975	11.169.243	Long-term investments
Aset tetap - neto	2,3,9	14.390.216	14.520.941	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	2,3,11	243.192	204.231	Right of use assets - net
Beban ditangguhkan - neto	2	59.041	48.108	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,10	54.006.155	54.006.155	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,10	1.492.593	1.592.522	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2,3,33,34	3.341.939	2.422.205	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>84.783.332</b>	<b>84.235.171</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>30</b>	<b>118.893.320</b>	<b>115.305.536</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

	Catatan/ Notes	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek, cerukan dan utang trust receipts	2,12,32,33	137.500	825.000	Short-term bank loans, overdrafts and trust receipts payable
Utang Usaha	2,32,33			Accounts payable
Pihak ketiga	13	2.849.652	3.362.607	Trade
Pihak berelasi	31	356.399	340.372	Third parties
Bukan usaha				Related parties
Pihak ketiga		578.409	740.017	Non-trade
Pihak berelasi	31	458.728	282.105	Third parties
Beban akrual	2,14,32,33	2.815.248	2.498.512	Related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,3,14	481.524	363.554	Accrued expenses
Utang pajak	2,3,15	1.540.072	1.054.050	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,32,33			Taxes payable
Utang bank	35	441.146	487.311	Current maturities of long-term debts
Liabilitas sewa	16	104.650	80.407	Bank loans
	3,11			Lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>9.763.328</b>	<b>10.033.935</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,16,32,33,35			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank		1.176.228	1.548.641	Bank loans
Utang obligasi		42.420.878	42.967.686	Bonds payable
Utang jangka panjang lainnya		8.753	8.753	Other long-term debt
Liabilitas sewa	2,3,11,33	110.118	88.253	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,15	304.342	326.258	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,17	2.946.614	2.859.003	Liabilities for employee benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>46.966.933</b>	<b>47.798.594</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	30	<b>56.730.261</b>	<b>57.832.529</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

	Catatan/ Notes	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - Nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham				Capital stock - Rp50 (full amount) par value per share
Modal dasar - 15.000.000.000 saham				Authorized - 15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.661.908.000 saham	19	583.095	583.095	Issued and fully paid - 11,661,908,000 shares
Tambahan modal disetor	20	5.985.469	5.985.469	Additional paid-in capital
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(630.563)	(638.715)	Difference from changes in equity of Subsidiaries and transactions effect with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(617.487)	(78.034)	Exchange differences on translation of financial statements
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan		1.419.526	1.324.065	Unrealized gains on financial assets
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	21	65.000	60.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		34.148.074	29.282.631	Unappropriated
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>40.953.114</b>	<b>36.518.511</b>	<b>Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</b>
Kepentingan Nonpengendali	18	21.209.945	20.954.496	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>62.163.059</b>	<b>57.473.007</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>118.893.320</b>	<b>115.305.536</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



	Catatan/ Notes	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ <i>Nine-month period ended September 30,</i>		
		2023	2022	
<b>PENJUALAN NETO</b>	2,23,30,31	51.307.248	48.909.059	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2,9,24,31	32.701.975	32.922.878	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>18.605.273</b>	<b>15.986.181</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	2,9,25,31	(5.527.098)	(5.289.679)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2,9,25,31,34	(1.923.130)	(1.788.105)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lain	2,26,31	337.673	844.475	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain	2,27,31	(598.068)	(201.073)	<i>Other operating expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>	30	<b>10.894.650</b>	<b>9.551.799</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	2,28,30	1.003.665	145.055	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	2,29,30	(1.473.655)	(4.253.659)	<i>Finance expenses</i>
Pajak final atas penghasilan bunga	2,30	(69.398)	(21.054)	<i>Final tax on interest income</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,8,30	115.900	66.956	<i>Share in net income of associates and joint ventures</i>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2,15,30	<b>10.471.162</b>	<b>5.489.097</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan	3,15,30	(2.360.902)	(1.408.699)	<i>Income tax expense</i>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	30	<b>8.110.260</b>	<b>4.080.398</b>	<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>

#### 5.4 Laporan Keuangan Triwulan 4

PAREPARE

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4,33,34,36	19.353.416	15.741.068	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5,34	2.334.020	156.420	Related parties
Piutang	33,34,36			Short-term investments
Usaha	6			Accounts receivable
Pihak ketiga - neto		3.836.684	3.507.566	Trade
Pihak berelasi	32	3.361.474	3.367.938	Third parties - net
Bukan usaha				Related parties
Pihak ketiga		112.627	120.459	Non-trade
Pihak berelasi	32	213.623	232.201	Third parties
Persediaan - neto	7	6.329.482	7.132.321	Related parties
Uang muka dan jaminan	8	906.558	463.490	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	16	268.250	281.542	Advances and deposits
Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya		57.331	67.360	Prepaid taxes
				Prepaid expenses and other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>36.773.465</b>	<b>31.070.365</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - neto	16	319.549	271.766	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	1,9,31,34	8.368.853	11.169.243	Long-term investments
Aset tetap - neto	10	14.710.911	14.520.941	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	12	238.355	204.231	Right of use assets - net
Beban ditangguhkan - neto		52.434	48.108	Deferred charges - net
Goodwill	11	54.006.155	54.006.155	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	11	1.446.078	1.592.522	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	34,35	3.351.276	2.422.205	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>82.493.611</b>	<b>84.235.171</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	31	<b>119.267.076</b>	<b>115.305.536</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

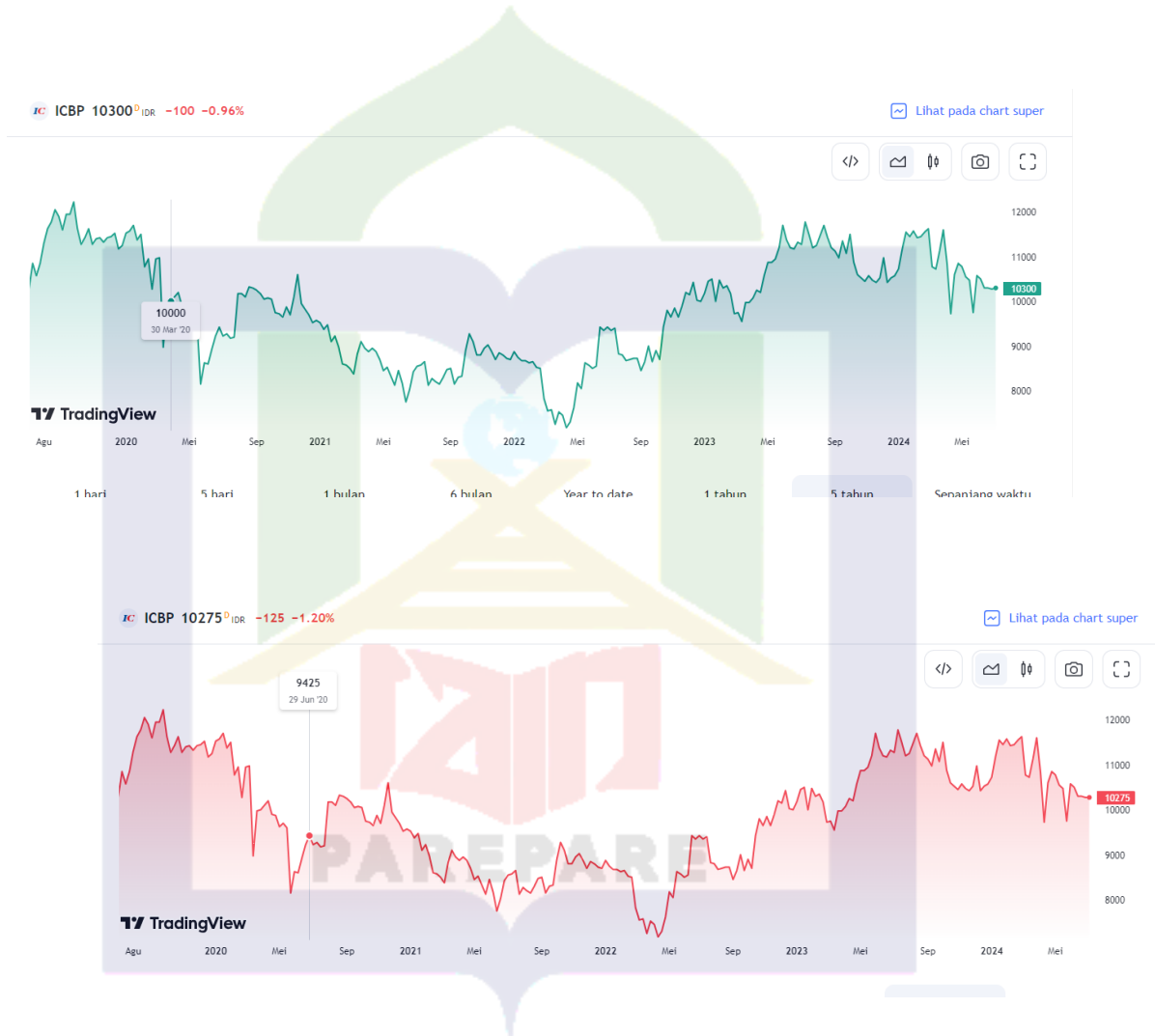


	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek, cerukan dan utang trust receipts	13,33,34	112.500	825.000	Short-term bank loans, overdrafts and trust receipts payable
Utang	33,34			Accounts payable
Usaha	14			Trade
Pihak ketiga		3.486.037	3.362.607	Third parties
Pihak berelasi	32	287.932	340.372	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		704.761	740.017	Third parties
Pihak berelasi	32	472.879	282.105	Related parties
Beban akrual	15,33,34	2.956.038	2.498.512	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	15	320.432	363.554	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	16	1.553.474	1.054.050	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	33,34,36			Current maturities of long-term debts
Utang bank	17	455.907	487.311	Bank loans
Liabilitas sewa	12	114.265	80.407	Lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>10.464.225</b>	<b>10.033.935</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17,33,34,36			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank		1.059.350	1.548.641	Bank loans
Utang obligasi		42.125.127	42.967.686	Bonds payable
Utang jangka panjang lainnya		8.753	8.753	Other long-term debt
Liabilitas sewa	12,34	114.430	88.253	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	16	329.284	326.258	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	18	3.061.874	2.859.003	Liabilities for employee benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>46.698.818</b>	<b>47.798.594</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	31	<b>57.163.043</b>	<b>57.832.529</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b> (lanjutan)				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b> (continued)
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - Nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham				Capital stock - Rp50 (full amount) per value per share
Modal dasar - 15.000.000.000 saham				Authorized - 15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.661.908.000 saham	20	583.095	583.095	Issued and fully paid - 11,661,908,000 shares
Tambahan modal disetor	21	5.985.469	5.985.469	Additional paid-in capital
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(633.207)	(638.715)	Difference from changes in equity of Subsidiaries and transactions effect with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(586.343)	(78.034)	Exchange differences on translation of financial statements
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan		1.290.104	1.324.065	Unrealized gains on financial assets
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	22	65.000	60.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		34.046.051	29.282.631	Unappropriated
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>40.750.169</b>	<b>36.518.511</b>	<b>Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</b>
Keperentingan Nonpengendali	19	21.353.864	20.954.496	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>62.104.033</b>	<b>57.473.007</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>119.267.076</b>	<b>115.305.536</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

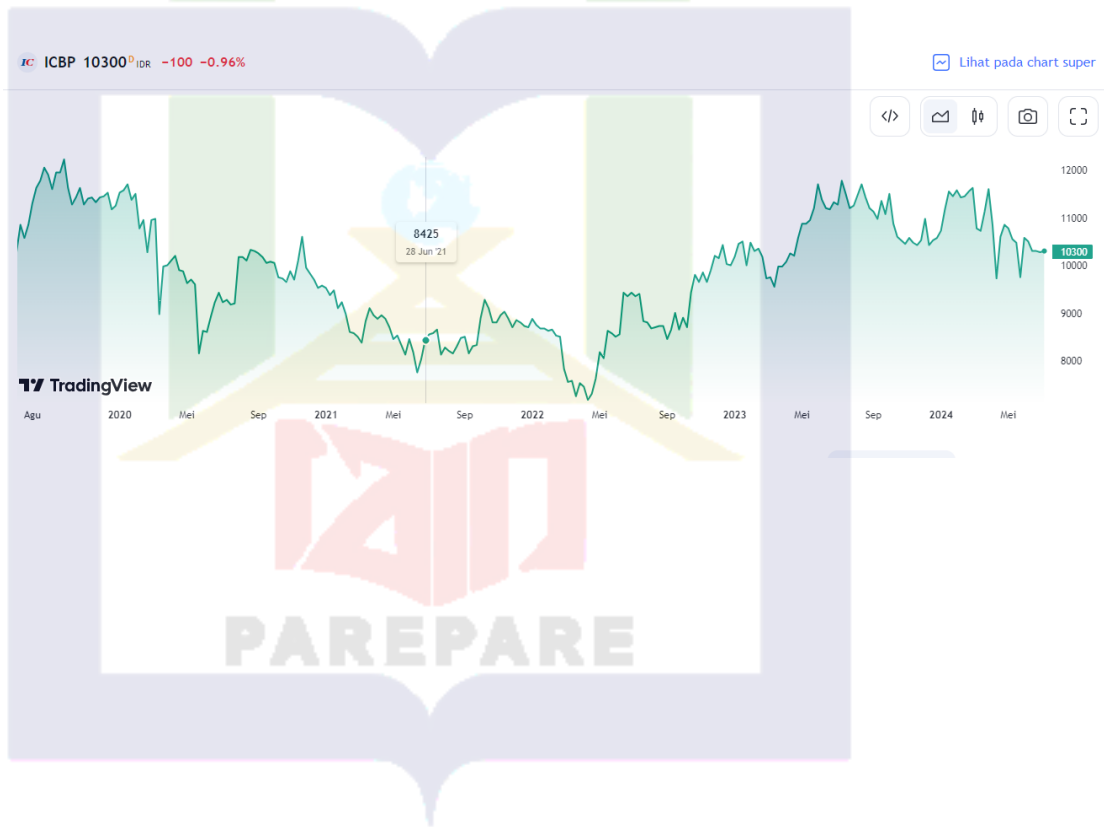
	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2023	2022	
<b>PENJUALAN NETO</b>	24,31,32	67.909.901	64.797.516	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	10,25,32	42.783.641	43.005.230	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>25.126.260</b>	<b>21.792.286</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	10,26,32	(7.532.318)	(6.992.683)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	10,26,32	(2.819.429)	(2.385.558)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	27,32	421.138	1.231.275	Other operating income
Beban operasi lain	28,32	(808.044)	(267.674)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	31	<b>14.387.607</b>	<b>13.377.646</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	29,31	1.494.198	240.985	Finance income
Beban keuangan	30,31	(2.024.713)	(6.184.961)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	31	(95.954)	(35.808)	Final tax on interest income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama dan lainnya	9,31	(2.316.445)	127.523	Share in net income of associates and joint ventures and others
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	16,31	<b>11.444.693</b>	<b>7.525.385</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan	16,31	(2.979.570)	(1.803.191)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	31	<b>8.465.123</b>	<b>5.722.194</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

## Lampiran 6: Closing Price PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tahun 2020





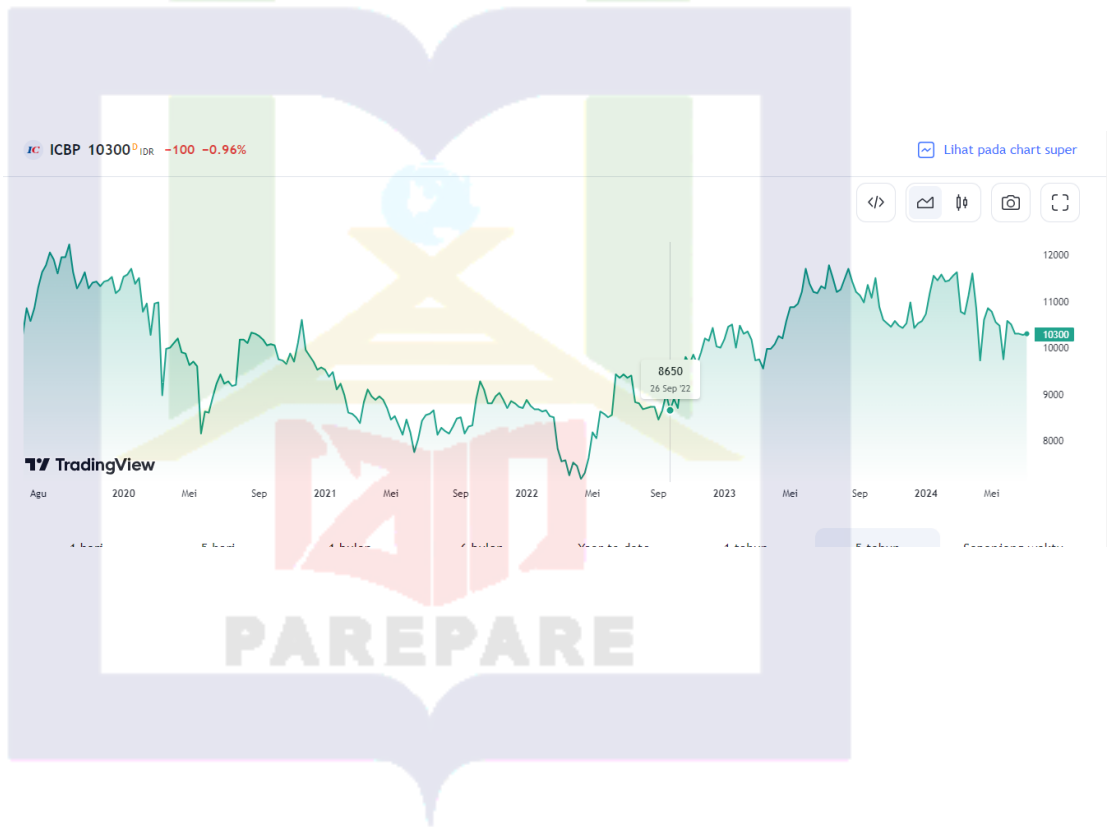
Lampiran 7: Closing Price PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2021





Lampiran 8: Closing Proce PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2022



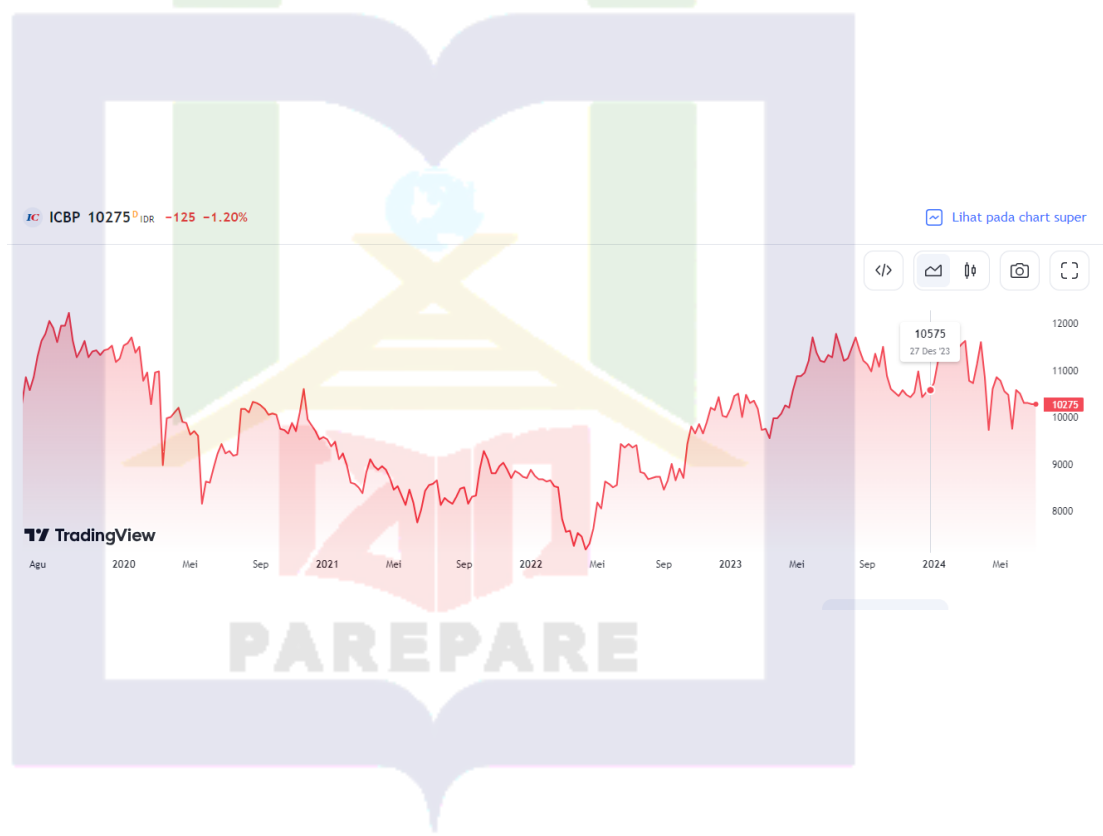




Lampiran 9: Closing Price PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2023







PAREPARE

## Lampiran 10: Output SPSS

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	16	2.26	10.91	6.3694	2.65037
ROE	16	3.93	14.74	9.5318	3.59274
CR	16	1.22	3.51	2.4850	.68778
PBV	16	1.53	4.05	2.2138	.67340
Valid N (listwise)	16				

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.35413174
Most Extreme Differences	Absolute	.208
	Positive	.208
	Negative	-.126
Test Statistic		.208
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.449	.465		5.268	.000		
	ROA	.632	.116	2.487	5.428	.000	.110	9.107
	ROE	-.402	.082	-2.186	-4.917	.000	.117	8.577
	CR	-.194	.165	-.198	-1.175	.263	.811	1.234

a. Dependent Variable: PBV

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.851 <sup>a</sup>	.723	.654	.39593	2.074

a. Predictors: (Constant), CR, ROE, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.550	.269		2.042	.064
	ROA	.136	.067	1.503	2.015	.067
	ROE	-.098	.047	-1.490	-2.059	.062
	CR	-.099	.096	-.285	-1.037	.320

a. Dependent Variable: ABS\_RES

## Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	240.000 <sup>a</sup>	225	.235
Likelihood Ratio	88.723	225	1.000
Linear-by-Linear Association	.160	1	.689
N of Valid Cases	16		

a. 256 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .06.

## Correlations

			ROA	ROE	CR	PBV
Spearman's rho	ROA	Correlation Coefficient	1.000	.938**	.203	.447
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.451	.083
		N	16	16	16	16
	ROE	Correlation Coefficient	.938**	1.000	.065	.324
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.812	.222
		N	16	17	16	16
	CR	Correlation Coefficient	.203	.065	1.000	.181
		Sig. (2-tailed)	.451	.812	.	.502
		N	16	16	16	16
	PBV	Correlation Coefficient	.447	.324	.181	1.000
		Sig. (2-tailed)	.083	.222	.502	.
		N	16	16	16	16

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.449	.465		5.268	.000
	ROA	.632	.116	2.487	5.428	.000
	ROE	-.402	.082	-2.186	-4.917	.000
	CR	-.194	.165	-.198	-1.175	.263

a. Dependent Variable: PBV

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.921	3	1.640	10.464	.001 <sup>b</sup>
	Residual	1.881	12	.157		
	Total	6.802	15			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), CR, ROE, ROA

Lampiran 11: Surat Permohonan Izin Penelitian

**SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

Nomor : B-2633/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2024

20 Juni 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE  
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di  
KOTA PAREPARE

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : AFRAH RAMADHANI  
Tempat/Tgl. Lahir : PAREPARE, 22 November  
2001 NIM : 2020203861211030  
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : JL. GELORA MANDIRI, KELURAHAN LOMPOE,  
KECAMATAN BACUKIKI, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK TAHUN 2019-2023

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 20 Juni 2024 sampai dengan tanggal 05 Agustus 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 12 : Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal

**SURAT IZIN PENELITIAN DINAS PENANAMAN MODAL**







**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

Nomor : **16952/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.  
 Lampiran : - Kepala Kantor Perwakilan Bursa Efek  
 Perihal : **Izin penelitian** Indonesia (BEI) Makassar

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAN Parepare Nomor : B-2633/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2024 tanggal 20 Juni 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **AFRAH RAMADHANI**  
 Nomor Pokok : 2020203861211030  
 Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
 Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare  
 PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK TAHUN 2019-2023 "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **30 Juni s.d 25 Agustus 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada Tanggal 30 Juni 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAN Parepare;
2. *Pertinggal.*

## Lampiran 13: Surat Persetujuan Penelitian di Bursa Efek Indonesia

## SURAT PERSETUJUAN IZIN PENELITIAN DI BURSA EFEK INDONESIA



**IDX**  
Indonesia Stock Exchange  
member of  
**WFE** WORLD FEDERATION  
OF EXCHANGES



**IUK**  
Nabung  
Saham

**FORMULIR KETERANGAN**

Nomor : Form-Riset-00382/BELPSR/07-2024  
 Tanggal : 10 Juli 2024  
 Kepada Yth. : Dekan  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Institut Agama Islam Negeri Parepare  
 Alamat : Soreang, Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota  
 Parepare, Sulawesi Selatan 91131

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Afrah Ramadhani  
 NIM : 2020203861211030  
 Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK TAHUN 2019-2023.”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**Fahmin Amirullah**  
Kepala Kantor

IndonesiaStockExchangeBuilding, Tower16<sup>th</sup>Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190–Indonesia  
 Phone: +62215150515, Fax: +62215150330, TollFree: 08001009000, Email: callcenter@idx.co.id

### BIODATA PENULIS



Afrah Ramadhani lahir pada tanggal 22 November 2001, alamat di Jl. Gelora Mandiri, Kelurahan Lompoe, Kecamatan Bacukiki, Kota Parepare. Anak keempat dari empat bersaudara. Ayah Bernama Umar Saif dan Ibu Bernama Hj. Maryam. Adapun Riwayat Pendidikan penulis yaitu menempuh Pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 1 Parepare, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Parepare, kemudian menempuh Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri Parepare, Pendidikan S1 ditempuh di Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan mengambil prodi Manajemen Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2020- 2023”